

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada penelitian ini terdiri dari dua data, yakni wujud kesantunan berbahasa dan wujud ketidaksantunan berbahasa dalam rekaman video Rumpi *No Secret* dengan menggunakan teori Geoffrey Leech. Data yang diambil mulai dari 1 November 2016 hingga 31 Januari 2017. Data wujud kesantunan berbahasa sebanyak 19 dan data wujud ketidaksantunan sebanyak 18. Data dialog tersebut tercantum suatu keterangan pada bagian akhir. Keterangan tersebut berisi sebagai berikut.

Urutan Pertama : Data
Urutan Kedua : Segmen
Urutan Ketiga : Tanggal
Urutan Keempat : Bulan
Urutan Kelima : Tahun

1. Data Wujud Kesantunan Berbahasa

Berdasarkan data dialog dalam acara Rumpi *No Secret* diketahui data wujud kesantunan terdapat sekitar 19 data. Wujud kesantunan terdapat pada narasumber ketika menjawab pertanyaan Feni Rose. Data tersebut diuraikan sebagai berikut:

Dalam percakapan berikut Feni Rose membicarakan mengenai "yang membuat Aldi Taher semangat lagi".

Feni Rose	: Yang bikin kamu semangat lagi itu apa? Yang bikin kamu powerbanknya di <i>charge</i> lagi itu apa?
Aldi Taher	: Yang pasti senyum, yang pasti pertama ikhlas .
Feni Rose	: Ikhlas
Aldi Taher	: Terus juga minta doa orang tua dan semangat untuk keluarga dan untuk teman-teman semuanya supaya bisa berkarya lagi. (1/1/2/11/16)

Bahwa percakapan ini membicarakan mengenai "kesehatan dan pekerjaan di dunia *entertainment*".

- Feni Rose : Kamu kan sebagai kepala keluarga terus kesehatan nomer satu apalagi untuk pekerjaan seperti kita ini ya kan yang membutuhkan fisik kehadiran gitu terus gimana pasti itu termasuk yang berkecampung di dalam benak kamu aduh sakit nih, butuh biaya, gak bisa kerja gimana?
- Aldi Taher : Ya jadi bener kata kak Feni tadi kepala rumah tangga terus Aldi rangkaian berobatnya kan panjang nih enam bulan terus juga apalagi sekarang kana da anak ya Geraldine umur 11 bulan jadi awal-awalnya bener berkecamuk gitu ya ibaratnya wah entar gimana nih soalnya Aldi kan pasti harus istirahat, gak boleh terlalu capek dan kegiatannya gak boleh sering seperti yang sebelum sakit gitu ya.
- Feni Rose : Syuting sampai tengah malem.
- Aldi Taher : Iya, ya Alhamdulillah ya tadi ikhlas terus kita *berpositive thinking*, kita serahkan semuanya ke Allah karena Allah yang ngatur rejeki dan Alhamdulillah eh, Aldi berobatnya pakai BPJS jadi terus juga untuk syuting istirahat dulu ya rejeki ada yang ngatur mungkin entar berdagang terus juga nyanyi masih bisa tapi gak boleh terlalu capek gitu ya kayak misalkan di undanf syuting sama rumpi *no secret* kana da kegiatan juga cuman gak boleh terlalu capek seperti kemarin. (2/2/2/11/16)

Dari tuturan berikut membicarakan mengenai ”cobaan atau tantangan dalam sebuah pernikahan”.

- Feni Rose : Aldi ini kan pernikahan kedua kemudian bisa di bilang sebuah apa ya, sebuah cobaan atau tantangan dalam sebuah pernikahan kamu melihat bagaimana istri kamu mendampingi kamu menghadapi persoalan ini bersama seperti apa dia?
- Aldi Taher : Jadi, waktu di diagnosa itu Aldi sedih ya cuman istri yang menitihkan air mataa karena yang nemenin waktu ke dokternya istri. Jadi waktu pas dokter bilang kamu kena *cancerlingtoma* Aldi lihat istri kan, kita lihat-lihatan istri langsung sedih nangis cuman dia ngasih tanda walaupun sedih tapi dia ngasih semangat Bismillah sayang kita berjuang dan Alhamdulillah Aldi ucapin terimakasih kepada Georgia Aisyah istri yang selalu sabar terus juga mensupport dan Aldi juga minta maaf misalkan Aldi nanti kalau misalkan kedepannya berobat ngerepotin karena kemoterapi kan kita *moodnya* itu suka gak teratur.

- Feni Rose : Itu sudah kerasa belum pada saat sudah kemo kedua?
- Aldi Taher : Awal-awal mual pasti ya terus juga kita udah capek terus harus minum jus buah sama sayur kan setiap pagi. Alhamdulillah ayah Aldi sama istri buatin jus terus. (3/2/2/11/16)

Dalam dialog berikut membicarakan mengenai ”cobaan atau kesedihan yang di alami Aldi Taher dan Georgia Aisyah”.

- Feni Rose : Aldi ini kamu punya anak, punya istri, punya keluarga yang perlu kamu perjuangkan ini menambah kamu untuk bersemangat.
- Aldi Taher : Jadi sedih pasti iya tapi akhirnya Aldi harus ikhlas, harus semangat karena banyak orang-orang yang sayang sama Aldi. Aldi harus sehat untuk mereka semuanya.
- Feni Rose : Georgia gimana sampai sekarang ketika ini sudah kemo kedua masih suka sedih?
- Georgia Aisyah : Alhamdulillah sih karena ngejalaninya kita bareng-bareng, *postivie thinkingnya* juga sama-sama semangat jadi udah gak berlarut-larut ya sayang, justru kita lebih ke oke kita jalani aja kayak biasa.
- Feni Rose : Apa yang kamu katakan ke diri kamu supaya ketika pikiran buruk datang, kesedihan datang itu semua hilang apa yang kamu katakana pada diri kamu?
- Georgia Aisyah : Tenang aja Allah pasti kasih yang terbaik buat kita. (4/2/2/11/16)

Dari pembicaraan berikut mengenai ”kecocokkan Fairus A Rafiq dengan Sonny Septian”.

- Feni Rose : Kenapa akhirnya *klik* sama Sonny?
- Fairus A Rafiq : Eh, mungkin karena kita awalnya kan kita teman gitu lah, teman sering ketemu di lokasi syuting satu judul bareng.
- Feni Rose : Olah raganya sama?
- Fairus A Rafiq : Olah raganya juga sama terus orangnya terus lama-lama dia dewasa terus juga sebenarnya dia saat dia tau aku sebenarnya tadinya kayak pengen sendiri dulu deh tapi sebagai laki-laki dia itu perjuangannya luar biasa.
- Feni Rose : Oh gitu, tadinya kamu gak pengen pacaran dulu?
- Fairus A Rafiq : Iya.
- Feni Rose : Jadi perjuangannya seperti gimana?
- Fairus A Rafiq : Dia itu romantis terus perjuangannya kayak luar biasa banget kayak tiba-tiba aku lagi mau masuk ke

dalam mobilnya dia terus tiba-tiba dijoknya udah ada bunga.

- Feni Rose : Oh *my good*, oh gitu terus-terus?
Fairus A Rafiq : Terus aku pernah kayak lagi jalan ke mall terus lagi ngeliat gitu kah ih lucu banget nih kan aku suka *teddy bear* juga gitu kan terus dia tiba-tiba ngebeliin yang paling gede banget gitu tapi belinya gak ngasih ke aku.
- Feni Rose : Gimana?
Fairus A Rafiq : Jadi aku masuk ke toko itu terus mbaknya bilang pura-pura selamat mbak, mbak adalah keberapa orang terus dikasih boneka, aku bilang apaan sih gak mungkin banget gitu, ternyata dia yang ngasih.
- Feni Rose : Oh, ya ampun. (5/3/3/11/16)

Dalam pembicaraan berikut membahas mengenai "pertama kali menggunakan jilbab".

- Feni Rose : Nah ini kan pertama kali kamu pakai kan pasti deg-degan karena ini sebuah perubahan besar, tapi komentar itu ada?
- Vitalia Shesya : Ya pasti lah ya, ada pro dan ada kontra tapi Alhamdulillah sih Vita nyaman.
- Feni Rose : Kan kalau pertama kali aku lihat ini di *instagram* gitu ya memang kan proses memakai kerudungnya pun berproses sampai akhirnya menjadi yang seperti ini.
- Vitalia Shesya : Eh, Vita sih sehari-hari Vita biasanya pakai yang masih pakai hijab yang biasa tapi kalau misalnya ada kajian, pengajian, ada isi acara Vita pakai yang syar'i lebih panjang.
- Feni Rose : Terus setelah kamu deg-degan terus ada orang komentar akhirnya apa yang kamu rasakan sesudah semakin lama apakah kamu merasa perbedaan mungkin apa lebih tenang kah, lebih?
- Vitalia Shesya : Alhamdulillah ya aku ngerasa tenang banget karena aku niat semua karena Allah jadi hati aku tenang banget ngerasa nyaman dan Vita merasa kayak di terlindungi gitu lah. (6/2/8/11/16)

Dalam percakapan berikut ini berbicara mengenai "cocoknya Yuki Kato menjadi tukang gosip".

- Feni Rose : Ini cocok ya jadi tukang gosip juga, mukanya penuh gosip semua padahal ternyata gak ada apa-apa.

Yuki Kato : Biar penonton dirumah jadi iseng, penasaran nontonin rumpi mulu gitu.
Feni Rose : Oh ya, benar-benar pintar. (7/1/17/11/16)

Dalam percakapan berikut Feni Rose bertanya ”keadaan Dirly dulu seperti ini”.

Feni Rose : Celine *sorry* ya ini cuman buat belajar aja gitu, Dirly juga seperti ini dulu keadaannya?
Celine Evangelista : Gimana?
Feni Rose : Dirly bukannya tinggal sama opa oma?
Celine Evangelista : Iya sama. (8/5/25/11/16)

Bahwa dialog berikut ”mempunyai makna secara tidak langsung Feni Rose bertanya kepada Fitri Rachmadani mengenai Bella”.

Feni Rose : Kalau kalian lagi ketemuan nih, kalau kamu kan katanya kalau ngomong lemah lembut gitu ya, kalau Bella itu gimana kamu Bella itu punya ke khasan apa kalau lagi kumpul sama teman-teman?
Fitri Rachmadani : Ketawa si, ketawa, ketawa-ketawa.
Feni Rose : Oh dia suka ketawa, setelah dia punya pacar dia jadi jarang kumpul atau masih sama aja kayak dulu?
Fitri Rachmadani : Enggak, karena memang dia sibuk banget kan bukan karena punya pacar.
Feni Rose : Oh, bukan karena punya pacar tapi ama ini dia serius ya?
Fitri Rachmadani : Insya Allah.
Feni Rose : Ada berubah gak dalam dini Bella setelah punya pacar yang ini?
Fitri Rachmadani : Enggak ah masih seperti Bella yang dulu.
Feni Rose : Masih seperti Bella yang dulu. (9/3/30/11/16)

Data berikut menunjukkan ”Dea Mirella mengungkapkan sebenarnya”.

Feni Rose : Apa sih yang menyebabkan adenomiosos?
Dea Mirella : Aku udah lama mengidap adenomiosos kira-kira tujuh tahun yang lalu.
Feni Rose : Itu karena apa?
Dea Mirella : Itu sebenarnya *adenomiosos* tapi kalau *adenomiosos* itu bentuknya ada pembekakan, penebalan dinding rahim jadi mungkin salah satu penyebabnya juga itu, jadi sebenarnya sebelum punya anak raja aku sempet keguguran, sebelum raja, terus kenudian raja udah di tahap aman, udah kayak mimpi dapet Raja. Karena dokter bilang untuk penderita *adenomiosos* bukan gak

bisa hamil tapi akan sulit karena penebalannya itu kalau dia pada saat pembuahannya itu jatuh di dekat *adenomiosos* akan sulit untuk berkembang gak akan pernah bisa jadi itu tapi kalau letaknya gak dekat *adenomiosos* itu akan menjadi bayi, jadi untung-untungan aja itu, waktu itu hamil itu kayak mimpi terus memasuki tahap aman lima bulan tiba-tiba pecah air ketuban itu kayaknya apa ya *down* banget waktu itu aku. (10/1/12/16)

Dalam tuturan berikut mempunyai makna secara tidak langsung Feni Rose bertanya kepada Dea Mirella mengenai "hikmah yang bisa di ambil ketika nantinya akan menikah lagi".

- Feni Rose : Kamu menjalani pernikahan terus ada masalah apa sih hikmah yang bisa kamu bagi seandainya nanti misalnya kamu berumah tangga lagi apa yang akan kamu perhatikan betul begitu dalam pernikahan kamu selanjutnya?
- Dea Mirella : Untuk saat ini sih aku belum, belum bisa berfikir untuk mau menikah lagi atau apa tuh belum kepikiran.
- Feni Rose : Tapi adakah suatu saat pelajaran misalnya, oh berarti ini ya jangan begini atau berarti harus hati-hati dengan peristiwa seperti ini atau ini harus di lakukan dulu sebelum gitu.
- Dea Mirella : Aku sih sebenarnya bukan orang yang seperti itu ya jadi aku merasa bahwa ini adalah jalan hidup aku, mau gak, gak mau, terima gak, terima harus aku jalanin gitu. Aku dua kali mengalami kegagalan dalam rumah tangga aku gak pernah nyesel maksudnya gini kenapa ya dulu aku enggak lihat-lihat dulu orangnya seperti apa berarti aku menyesal dong menikah, aku gak pernah menyesal menikah sana Roy karena itu jodohku dan kita pernah sama-sama saling cinta. (11/1/12/16)

Dari tuturan berikut mempunyai makna ketika Feni Rose bertanya kepada Nisa D'Academy mengenai "saat pertemuan terakhirnya dengan ayah".

- Feni Rose : Pada saat pertemuan terakhir sama ayah, inget gak apa yang dikatakan ayah waktu itu?
- Nisa D'Academy : Ayah udah janji ya, kan waktu itu mau *final* lomba di kota Solo jadi janjinya mau lihat, mau nonton ternyata itu pertemuan terakhir. (12/4/12/16)

Data berikut menunjukkan ”Ahmad Affandy mengungkapkan sebenarnya”.

- Feni Rose : Apa yang membuat kamu nikah yuk, udah yakin banget?
- Ahmad Affandy : Eh, yang bikin yakin kenapa ngajak nikah karena ibadahnya sih sebenarnya.
- Feni Rose : Tapi kan kalau kamu mau beribadah juga mengajak sosok yang satu sisi kamu lihat itu juga ada di Alea apanya?
- Ahmad Affandy : Dia khatam Al-Qur’an dalam waktu satu bulan. (13/3/7/12/16)

Bahwa pada data berikut ”menunjukkan ketika Dea Mirella mengungkapkan sebenarnya”.

- Feni Rose : Kenapa sih udah gak di bikinin *instagram* sendiri, udah kapok, udah lelah?
- Carissa Putri : Kapok sih judulnya.
- Feni Rose : Kapok karena?
- Carissa Putri : Jadi si Quenzi waktu itu pernah di *hack instagramnya*, pertama kali kita masih coba untuk ambil lagi berhasil, kedua kali di *hack* lagi dan pada saat kedua kali di *hack* itu udah deh aku sama suami berpikiran yaudeh gak usah ada *instagram* lagi buat si Quenzi kasihan soalnya. (14/4/9/12/16)

Data berikut mempunyai makna ketika Feni Rose menanyakan ”inspirasi busana pernikahan Sandra Dewi”.

- Feni Rose : Ini bajunya memang betul-betul emang inspirasinya dari Cinderella dari Princess Cinderella?
- Sandra Dewi : Iya sih.
- Feni Rose : Rambutnya juga?
- Sandra Dewi : Memang sengaja ada luarnya juga karena *outhernya* itu karena kan dingin kan jadi memang harus pakai itu sih.
- Feni Rose : Berapa meter itu kainnya yang dibutuhkan untukmu? Banyak banget kayaknya.
- Sandra Dewi : Aduh pokoknya dia memang lucu banget sih, aku juga jadi dua *desainer* ini *ngedesain*. Aku gak tau sama sekali bentuknya kayak apa.
- Feni Rose : Oh bukan kamu yang *request*?
- Sandra Dewi : Bukan, jadi mereka kasih aku terima aja.
- Feni Rose : Oh, tapi cantik sekali, keren banget tuh kayak princess. (15/1/19/12/16)

Pada data berikut, Katty Indera menceritakan mengenai "awal mula permasalahan".

Feni Rose : Emang permasalahan apakah salah paham kah atau memang waktu itu apa sih, kenapa kamu disuruh duduk?

Katty Indera : Jadi waktu itu duduk, dia marah-marah gitu istilahnya waktu aku lagi makan lah, udah selesai makan dia marah-marah gitu dia datang lah akhirnya terus dia bilang katanya kamu gak sopan banget sih kalau duduk apasih ngobrol sama saya sebagai orang tua kamu duduk katanya gitu, ayo dong berdiri yaudah aku berdiri pas aku berdiri terus kan emang maksudnya kayak pemikiran kita kayak yaudah ayo kita ngobrol baik-baik kan gitu kan terus jadi semua disuruh keluar dulu orang-orangnya, ayo dong mereka mau ngomong nih katanya gitu pas mau ngomong tiba-tiba mungkin dia dari tadi ada orang mungkin ditahan-tahan kali yak an kayak orang-orang kalau marah kan ditahan banget sampai emosional gitu jadi pas udah gak bisa nahannya, ngebom gitu istilahnya ngebum gitu jadi waktu orang pada keluar semua tiba-tiba bok langsung marah banget gitu langsung ditarik, di dorong, di dudukin.

Feni Rose : Itu yang gara-gara kamu *live* ngomong gara-gara itu?

Katty Indera : Iya. (16/1/22/12/16)

Data berikut mempunyai makna ketika "Feni Rose mengatakan kata gatal sebenarnya".

Feni Rose : Maksudnya gatal ini gatal kamu pengen posting sebelumnya foto pacar betul kah seperti itu?

Kartika Putri : Enggak, jadi kan selalu dibilangin ama teman-teman kan jomblo memang aku tuh bukan tipe orang yang terbuka soal pasangan jadi kayak eh jomblo ya ini, ini ya terus banyak teman-teman ih *single* ya segala macem akhirnya kayak kepancing gak ya, kepancing gak ya gitu.

Feni Rose : Kenapa gak diposting-posting fotonya sih?

Kartika Putri : Kepo kan.

Feni Rose : Iya, kenapa gak?

Kartika Putri : Belajar dari pengalaman lah repot gitu.

Feni Rose : Enggak-enggak sebenarnya kamu belajar dari pengalaman tuh kenapa karena takut kalau putus jadi rempong atau sebenarnya kalau pasangan itu gak aman untuk *diposting*?

Kartika Putri : Oh gak amannya sih enggak ya, gak ada masalah itu tapi lebih ya itu tadi kayak kalau seandainya belum serius ngapain diposting.
Feni Rose : Tapi ada beneran ya orangnya?
Kartika Putri : Ada, ada beneran ada lah kak Fen masak ngobrol sendiri, *chatting* sendiri kan gak mungkin kan?
(17/3/28/12/16)

Data berikut menunjukkan ketika "Dea Mirella mengungkapkan sebenarnya".

Feni Rose : Gimana jadi ceritanya gimana udah baik?
Dewi Persik : Harus baik doang kak jadi, saya datang ke tempat undangannya anak mas Eko Patrio, anaknya lagi khitanan kemudian di situ ada mbak Julia Peres, ada Ayu Ting Ting, ada tadi ada siapa itu Jedar iya terus ada ibu dokter, terus kemudian saya di panggil untuk menyumbangkan lagu akhirnya yaudah ketemu terus yaudah kita nyanyi bareng dan Alhamdulillah di situ *welcome* yaudah.
Feni Rose : Habis gitu ngobrol lagi gak sih atau sebelumnya ngobrol gak sih?
Dewi Persik : Iya ngobrol, mbak mau nyanyi apa, lagu apa? Jadi mengalir begitu saja.
Feni Rose : Tapi waktu datang eh Jupe gitu gak?
Dewi Persik : Iya mbak, iya biasa aja, karena memang eh, hati Dewi udah kayaknya ngapain sih musuhan udah kayak anak kecil, kita kan udah bangkotan semua ya, udah dewasa dalam arti jangan yang kecil di besar-besarkan yang lalu jadi pembelajaran buat kami.
(18/1/9/1/17)

Dialog berikut menceritakan "perubahan Fedi Nuril saat setelah menikah dan mempunyai anak".

Feni Rose : Apa yang merubah seorang Fedi Nuril setelah menjadi bapak, menjadi suami sekarang?
Fedi Nuril : Ehm, ih berat badan saya langsung turun 4 Kg semenjak bayi saya lahir.
Feni Rose : Keliatan sih dan kamu kayak ngantuk banget gitu kayak belum bangun.
Fedi Nuril : Terus agak merasa makin culun sih jadi cowok.
Feni Rose : Eh, maksudnya dulu sebelum nikah mau kemana-mana sendiri berangkat aja, sekarang kalau ada yang harus ke luar kota, apa berang ke luar negeri istri gak ikut, anak gak ikut garing.

Feni Rose : Oh, ada yang garing. Jadi kayak ada yang kurang justru dari kamu. Uh, lucu banget sih. (19/1/20/1/17)

Kutipan berikut menceritakan mengenai "masalah yang di alami Tata Janeta".

Feni Rose : Apa yang paling berat ketika kamu melihat tayangan masa lalu itu, apa yang berat sekali sehingga membuat kamu sedih, kamu merasa merasa kehilangan?

Tata Janeta : Ya kalau kita namanya mencintai orang pakai perasaan, pakai hati kan jadi ketika semua itu harus berakhir pasti kan sakit.

Feni Rose : Masih cinta?

Tata Janeta : Kelihatannya gimana mbak?

Feni Rose : Dia pulang ke Iran?

Tata Janeta : Oh, dia di sini.

Feni Rose : Masih ada, saya gak tau dia ada di mana karena gak pernah ketemu lagi. Jadi, pernikahan itu bener dan perpisahan itu bener.

Feni Rose : Kapan kejadiannya perpisahan lewat *whatsapp* itu?

Tata Janeta : Udah sebulan ya.

Feni Rose : sebulan dan sejak sebulan itu kamu gak pernah ketemu lagi sama dia?

Tata Janeta : Gak pernah. (20/1/31/1/17)

2. Data Wujud Ketidaksantunan Berbahasa

Berdasarkan data dialog dalam acara Rumpi *No Secret* diketahui data wujud ketidaksantunan terdapat sekitar 18 data. . Data dialog tersebut tercantum suatu keterangan pada bagian akhir. Keterangan tersebut berisi urutan data, segmen, tanggal, bulan, tahun. Wujud ketidaksantunan terdapat pada narasumber ketika menjawab pertanyaan Feni Rose. Data tersebut diuraikan sebagai berikut:

Data ketidaksantunan terlihat ketika Feni Rose menanyakan kepada Pricillah Blink mengenai "rasanya duduk sebelah mantan".

Feni Rose : Gimana rasanya duduk sebelah mantan?

Pricilla Blink : Biasa aja.

Feni Rose : Masak sih biasa aja.

Pricilla Blink : Iya. (1/1/11/16)

Dari tuturan berikut membicarakan mengenai ”nasehat apa yang di berikan kepada Dewi Persik tetapi Jenita Janet tidak ingin menawabnya dan Feni Rose masih tetap ingin tau”.

Feni Rose : Apa tuh nasehatnya?
Jenita Janet : Ah, ada deh.
Feni Rose : Eh, berkaitan dengan apa nasehatnya, berkaitan dengan jodoh?
Jenita Janet : Ah, ada deh pokoknya rahasia namanya juga amanat kan juga harus di jaga gak boleh di kasih tau.
Feni Rose : Kan tentang apa doang, gak usah detailnya?
Jenita Janet : Tentang Dewi Persik.
Feni Rose : Dewi Persik harus apa? (2/2/3/11/16)

Dari topik berikut membicarakan ”pertermuan Stefan William dengan mama Celine Evangelista”.

Feni Rose : Eh, kamu pernah ketemu mamanya Celine?
Stefan William : Pernah sekali.
Celine Evangelista : Disamperin ya waktu itu.
Stefan William : Disamperin di lokasi.
Feni Rose : Oh, yang di samperin siapa? Kamu yang di samperin sama mamanya terus mamanya bilang apa? Ini kamu pacaran sama anak saya gitu gak?
Stefan William : Banyak lah.
Feni Rose : Banyak ada pesan-pesan dari mamanya yang kamu ingat dan kamu pegang sampai sekarang tentang Celine adakah?
Stefan William : Gak ada-gak ada pesan-pesannya gak ada sama sekali.
Feni Rose : Oh gak ada seandainya kamu ketemu lagi sama mamanya celine kamu ingin mengatakan apa?
Stefan William : Seandainya kalau ketemu.
Feni Rose : He'em kalau, kalau ketemu?
Stefan William : Ya pengen ngasih tau aja kalau apa ya Celine kan udah pasti selamanya sama saya gitu kan, udah tanggung saya pengen ngasih tau gitu aja sih itu yang paling penting.
Feni Rose : Jadi Celine sudah menjadi tanggung jawab Stefan William.
Stefan William : Jadi gak usah khawatir. (3/4/25/11/16)

Data berikut membicarakan ”bahwa Fitri Rachmadani tidak ingin menjelaskan mengenai pernikahan Bella terhadap Feni Rose”.

Feni Rose : Jadi tanggal bulan apa dia menikah kira-kira?
 Fitri Rachmadani : Gak tau.
 Feni Rose : Oh gak tau, dia gak bilang tahun berapa gitu. Kamu udah di kirimin seragam belum ama Bella?
 Fitri Rachmadani : Belum lah orang masih lama.
 Feni Rose : Oh masih lama tadi gak tau, katanya gak tau kok masih lama. Eh, akhir bulan akhir tahun 2017?
 Fitri Rachmadani : Gak tau.
 Feni Rose : Tengah tahun ya?
 Fitri Rachmadani : Gak tau.
 Feni Rose : Oh berarti bulan maret ya? Jadi belum dikirim seragam tapi nanti kamu jadi petugasnya.
 Fitri Rachmadani : Gak tau.
 Feni Rose : Gak tau? (4/3/30/11/16)

Dalam dialog berikut membicarakan ”bahwa Nabila Gomez tidak ingin menjelaskan berita mengenai mas Tukul terhadap Feni Rose”.

Feni Rose : Nah berarti tau dong beritanya soal mas Tukul ya kalau kamu?
 Nabila Gomez : Aduh lagi loh tetep loh.
 Feni Rose : Waktu kamu ke tines, Meggi Dhiaz ngapain?
 Nabila Gomez : Eh..... Eh.....
 Feni Rose : Ada Meggy Dhiaz gak waktu itu?
 Nabila Gomez : Eh, loh gak tau aku.
 Feni Rose : Eh, enggak tapi aku tanya kan sekarang kamu sering syuting sama Tukul, ama mas Tukul ya kan? Kamu denger dong berita mas tukul lagi digosipin?
 Nabila Gomez : Sampai kemarin almarhumah meninggal aku datang ke rumah.
 Feni Rose : Oh datang, ok jadi sekarang masih kontak-kontakan gak sama mas Tukul?
 Nabila Gomez : Masih kemarin job.
 Feni Rose : Oh masih ngejob bareng, jadi udah nikah siri belum ama Meggy Dhiaz?
 Nabila Gomez : Eh, gak tau aku.
 Feni Rose : Kamu gak tau, tapi kalau kamu syuting tuh suka ada Meggy Dhiaz gak ikutan syuting? (5/4/30/11/16)

Topik berikut membicarakan mengenai ”Bella dengan Avif”.

Feni Rose : Nah, di lancarkan ini ya pernikahannya dia?
 Revalina S Temat : Eh, gimana ya? Ya pokoknya dilancarkan semuanya gitu.
 Feni Rose : Oh, gitu kirain?
 Revalina S Temat : Jalannya dilancarkan apapun.
 Feni Rose : Tapi kamu termasuk yang dapet seragam gak nanti?

Revalina S Temat : Belum, belum lah gak tau dapet gak ya.
 Feni Rose : Gak tau ya, tapi pernah di kenalin sama calonnya Bella?
 Revalina S Temat : Eh, dikenalin.
 Feni Rose : Siapa namanya?
 Revalina S Temat : Siapa hayo?
 Feni Rose : Avif ya? Avif, Avif. Udah pernah dikenalin sama Avif?
 Revalina S Temat : Dikenalin.
 Feni Rose : Oh, *special* gitu emang lagi bareng ketemuanya ama dia?
 Revalina S Temat : Oh, enggak-enggak kita memang tujuannya emang ketemuan gitu kan terus yaudah kebetulan memang ada ya di kenalin.
 Feni Rose : Terus Bella, karena ini sama-sama anak kamu Bella cerita gak sih kalau nikah nanti pengen punya anak berapa gitu ada?
 Revalina S Temat : Belum sih, belum sejauh itu ya.
 Feni Rose : Belum sejauh itu tapi tahun depan mau nikah?
 Revalina S Temat : Nah itu gak tau. (6/3/5/12/16)

Dari topik berikut membicarakan mengenai ”cagur”.

Feni Rose : Kamu sebenarnya sama cagur itu gimana sih? Sebenarnya cagur masih ada atau sudah bubar?
 Narji : Ya cagur ada.
 Feni Rose : Tapi?
 Narji : Ih, pertanyaan tapi.
 Feni Rose : Kan aku nanya cagur ada tapi?
 Narji : Pertanyaannya tapi kayak bini gue
 Feni Rose : Apa tuh?
 Narji : Dia kalau nanya juga gitu ada tapinya.
 Feni Rose : Ya habis kalimatnya agak mengandung tapi, mengundang tapi, cagur ada tapi.
 Narji : Cagur ada tapi kerjanya bareng belum ada.
 Feni Rose : Oh, tapi kamu masih baik-baik aja sama Deny, sama Wendy tu masih baik-baik aja? Kalau misalnya dikasih job bareng mau gak?
 Narji : Apa?
 Feni Rose : Kalau dikasih job bareng bertiga mau apa gak?
 Narji : Ih siapa yang mau dikasih job nolak jaman begini orang dikasih job bareng nolak, bodoh amat tuh orang.
 Feni Rose : Jadi kenapa emang jarang kumpul bareng sih? Emang jarang-jarang kumpul bareng kenapa jarang ada show bareng kenapa? Apa karena gak ada jobnya atau memang susah jadwalnya atau pilih-pilih aja?
 Narji : Orang gak ada yang sanggup bayar cagur bertiga.

Feni Rose : Tapi pernah ribut-ribut gak sama anggota yang lain?
Narji : Apa?
Feni Rose : Sama Deny
Narji : Kalau udah ribut mungkin gue udah dipengadilan kali ya. (7/1/6/12/16)

Bahwa percakapan berikut membicarakan bahwa ”sama-sama suka”.

Feni Rose : Eh, yang satu suka duluan siapa?
Alessia Cestaro : Ah, suka duluan.
Feni Rose : Dia apa kamu?
Alessia Cestaro : Hmm,, sama-sama sih. (8/2/7/12/16)

Pada data berikut membicarakan mengenai ”hubungan Ari Ilham dengan Aisyah”.

Feni Rose : Udah jadian belum sih sama Aisyah?
Ari Ilham : Eh, gimana ya?
Feni Rose : He'em, gimana sih?
Ari Ilham : Kepo ah.
Feni Rose : Ya emang kepo ya, tapi gimana sih masih adik-adikan atau sudah mulai agak ser-ser gimana gitu. (9/4/7/12/16)

Dalam pernyataan berikut membicarakan mengenai ”tanggal pernikahan”.

Feni Rose : Terus udah ada pembicaraan mengenai tanggal-tanggal gak disitu?
Ihsan Tarore : Tanggal apa sih?
Feni Rose : Ya tanggal apa kek. (10/1/9/12/16)

Dari percakapan berikut membicarakan mengenai ”acara pengajian”.

Feni Rose : Itu sebenarnya acara apa sih?
Fairuz A Rafiq : Itu pengajian
Feni Rose : Pengajian untuk tunangan?
Fairuz A Rafiq : Ya Allah.
Feni Rose : Tetep?
Fairuz A Rafiq : Gak, itu pengajian jadi memang gitu pengajian keluarganya dia aku diundang dateng gitu terus sudah gitu aku dateng aja dan memang kita gak apa janji bajunya samaan gitu memang tiba-tiba ternyata pakai putih-putih dan emang gitu foto ih bagus ya, kita posting yuk gitu doang.
Feni Rose : Enggak itu kok ada bunganya, itu bunga apa?
Fairuz A Rafiq : Ya kan Sonny memang suka ngasih bunga.
Sonny Septian : Dia memang suka bunga.

Feni Rose : Oh gitu, kalau cincin yang kamu giniin kemarin di *instastory* kamu itu apa?
 Fairuz A Rafiq : Ih, enggak itu di kasih.
 Feni Rose : Itu apa coba?
 Fairuz A Rafiq : Itu dikasih, dikasih doang baru dikasih bukan lamaran.
 Sonny Septian : Dikasih dan belum lunas loh itu. (11/1/13/12/16)

Percakapan berikut membicarakan mengenai ”mempunyai ibu seperti Omas”.

Feni Rose : Dio gimana suka dukanya punya ibu kayak Omas ini kadang galak tapi suka ngelucu juga?
 Omas : Masak suka duka emak, busyet bagaimana sih.
 Feni Rose : Lah iya suka duka masak suka-suka?
 Omas : Ya suka terus lah.
 Feni Rose : Oh suka terus. (12/2/20/12/16)

Dari dialog berikut membicarakan mengenai ”pasangan Kartika Putri”.

Feni Rose : Itu yang dari pengusaha batu bara itu?
 Kartika Putri : Apa? Ada lah.
 Feni Rose : Enggak yang pengusaha batu bara atau yang dari mana nih?
 Kartika Putri : Ada lah.
 Feni Rose : Orang tinggal di Jakarta atau dimana?
 Kartika Putri : Eh, bolak-balik.
 Feni Rose : Oh, bolak-balik jadi gak tinggal di Jakarta?
 Kartika Putri : Ya.
 Feni Rose : Emang di sana di Kalimantan?
 Kartika Putri : Apa sih.
 Feni Rose : Loh aku tanya?
 Kartika Putri : Bolak-balik lah.
 Feni Rose : Bolak-balik Kalimantan atau bolak-balik Singapore?
 Kartika Putri : Apa sih.
 Feni Rose : Itu orangnya bolak-balik mana?
 Kartika Putri : Eh makin menjurus, pokoknya bolak-balik dari tempat dia berasal ke Jakarta.
 Feni Rose : Oh, tempat dia berasal. Dia bekerjanya di tempat berasal?
 Kartika Putri : Bekerja berasal tinggal, gak akan terpancing udah lah. (13/3/28/12/16)

Dialog berikut membicarakan mengenai ”pernah menjalani hubungan serius sebelum dengan Denada.bahwa Ihsan Tarore”.

Feni Rose : Fitnah atau fakta Ihsan sebelum kamu pacaran sama Denada kamu pernah menjalin hubungan serius dengan seseorang wanita yang berasal dari ajang pencarian bakat yang dulu kamu ikuti?

Ihsan Tarore : Eh, fakta.

Feni Rose : Siapa sih? Siapa sih?

Ihsan Tarore : Ada lah.

Feni Rose : Eh, angkatannya dia siapa sih?

Ihsan Tarore : Bukan angkatan aku!

Feni Rose : Sama G ya?

Ihsan Tarore : Sama Gea? Bukan!

Feni Rose : Yang bener siapa? (14/2/4/1/17)

Percakapan berikut membicarakan mengenai ”dekorasi”.

Feni Rose : Itu dekorasi apa sih ceritanya?

Denada : Eh, ya gak papa, maksudnya ngelihat aja.

Feni Rose : Oh, ngeliat aja. Jadi kamu sukanya yang gimana dekorasinya?

Denada : Eh, ya segimana sih maksudnya suka gimana maksudnya seneng aja ngelihat-lihat aja dekorasi.

Feni Rose : Oh lihat-lihat aja, emang udah ada rencana mau beli dekorasi?

Denada : Ya kan maksudnya, ya cuma buat lihat-lihat aja buat *browsring-browsring*.

Feni Rose : Oh, ini yang buat february itu ya?

Denada : Eh.
(15/3/11/1/17)

Topik berikut membicarakan mengenai ”lagu malaikat baik untuk siapa”.

Feni Rose : Ini kamu punya lagu baru kan judulnya adalah malaikat baik, benarkah bahwa malaikat baik yang kamu maksud Aldi Sinegar?

Salshabilla Andriani: Tidak! Aku sudah tau kamu akan menanyakan itu, tidak jawabannya!

Feni Rose : Masa sih bukan?

Salshabilla Andriani: Enggak.

Feni Rose : Jadi siapa malaikat baik itu?

Salshabilla Andriani: Jadi malaikat baik itu di bikin lagu eh, tentang kisah aku aja untuk aku supaya orang-orang.

Feni Rose : Kamu sama siapa?

Salshabilla Andriani: Enggak, untuk semua orang yang aku sayang supaya di jaga sama malaikat.

Feni Rose : Emang kamu gak sayang sama Aldi?

Salshabilla Andriani: Sayang tapi sebagai teman, kakak, dan sahabat.

Feni Rose : Kamu berharap dia dijaga malaikat juga?
(16/3/12/1/17)

Dalam dialog berikut membicarakan mengenai "pernikahan teman Iis Dahlia".

Feni Rose : Emang mau nikah atau ada sebuah sesuatu yang kita harus tunggu-tunggu?
Iis Dahlia : Eh, kita tunggu aja kali ya bo'.
Feni Rose : Itu kamu gak nanya?
Iis Dahlia : Nanya, tapi kan kalau ngomong ama elu eh repot.
Feni Rose : Ayo dong jawabannya apa? (17/1/18/1/17)

Bawah tuturan berikut membicarakan mengenai "apa sebenarnya yang terjadi dengan Gus Anom".

Feni Rose : Ada apa sebenarnya Gus?
Gus Anom : Mau tau aja atau mau tau banget?
Feni Rose : Mau tau banget dong.
Gus Anom : Mau tau banget kayaknya. (18/3/24/1/17)

B. Pembahasan

1. Wujud Kesantunan Berbahasa

Wujud kesantunan berbahasa adalah keinginan setiap penutur untuk mendapatkan informasi dari mitra tutur tanpa adanya paksaan. Terdapat 19 data kesantunan berbahasa. Di bawah ini diuraikan analisis tentang kesantunan berbahasa sebagai berikut:

Data 1:

Feni Rose : Yang bikin kamu semangat lagi itu apa? Yang bikin kamu powerbanknya di *charge* lagi itu apa?
Aldi Taher : Yang pasti senyum, yang pasti pertama ikhlas .
Feni Rose : Ikhlas
Aldi Taher : Terus juga minta doa orang tua dan semangat untuk keluarga dan untuk teman-teman semuanya supaya bisa berkarya lagi.

Pada tuturan tersebut, terdapat kriteria kesantunan maksim simpati. Kutipan dialog yang menyatakan adanya kesantunan maksim simpati adalah dialog sebagai berikut.

Aldi Taher : Yang pasti senyum, yang pasti pertama ikhlas.
Feni Rose : Ikhlas.

Dalam kutipan tersebut tuturan penutur (Feni Rose) ”ikhlas” telah memaksimalkan rasa simpatinya ketika mitra tutur (Aldi Taher) mengalami musibah, maka sudah sepantasnya penutur menyampaikan rasa sedih sebagai tanda kesimpatian kepada mitra tutur yang mendapatkan kesedihan.

Data 2:

Feni Rose : Kamu kan sebagai kepala keluarga terus kesehatan nomer satu apalagi untuk pekerjaan seperti kita ini ya kan yang membutuhkan fisik kehadiran gitu terus gimana pasti itu termasuk yang berkecampung di dalam benak kamu aduh sakit nih, butuh biaya, gak bisa kerja gimana?

Aldi Taher : Ya jadi bener kata kak Feni tadi kepala rumah tangga terus Aldi rangkaian berobatnya kan panjang nih enam bulan terus juga apalagi sekarang kana da anak ya Geraldine umur 11 bulan jadi awal-awalnya bener berkecamuk gitu ya ibaratnya wah entar gimana nih soalnya Aldi kan pasti harus istirahat, gak boleh terlalu capek dan kegiatannya gak boleh sering seperti yang sebelum sakit gitu ya.

Feni Rose : Syuting sampai tengah malem.

Aldi Taher : Iya, ya Alhamdulillah ya tadi ikhlas terus kita *berpositive thinking*, kita serahkan semuanya ke Allah karena Allah yang ngatur rejeki dan Alhamdulillah eh, Aldi berobatnya pakai BPJS jadi terus juga untuk syuting istirahat dulu ya rejeki ada yang ngatur mungkin entar berdagang terus juga nyanyi masih bisa tapi gak boleh terlalu capek gitu ya kayak misalkan di undanf syuting sama rumpi *no secret* kana da kegiatan juga cuman gak boleh terlalu capek seperti kemarin.

Kriteria kesantunan maksim kearifan terdapat pada data tersebut. Bukti adanya kriteria kesantunan maksim kearifan tercantum dalam kutipan dialog sebagai berikut.

Feni Rose : Kamu kan sebagai kepala keluarga terus kesehatan nomer satu apalagi untuk pekerjaan seperti kita ini ya kan yang membutuhkan fisik kehadiran gitu terus gimana pasti itu termasuk yang berkecampung di dalam benak kamu aduh sakit nih, butuh biaya, gak bisa kerja gimana?

Aldi Taher : Ya jadi bener kata kak Feni tadi kepala rumah tangga terus Aldi rangkaian berobatnya kan panjang nih enam bulan terus juga apalagi sekarang kana da anak ya Geraldine umur 11 bulan jadi awal-awalnya bener berkecamuk gitu ya ibaratnya wah entar gimana nih soalnya Aldi kan pasti harus istirahat, gak boleh terlalu capek dan kegiatannya gak boleh sering seperti yang sebelum sakit gitu ya.

Pada kutipan tersebut penutur (Feni Rose) menanyakan cobaan yang menimpanya, Aldi Taher menjawab pertanyaan tersebut dengan santai tanpa paksaan dan mau mempublikasikan permasalahannya di media massa. Dari data tersebut penutur cukup santun saat melontarkan tuturan terhadap mitra tutur sebab, mitra tutur terkesan tidak ada paksaan untuk memberikan informasi secara jelas.

Data 3:

Feni Rose : Aldi ini kan pernikahan kedua kemudian bisa di bilang sebuah apa ya, sebuah cobaan atau tantangan dalam sebuah pernikahan kamu melihat bagaimana istri kamu mendampingi kamu menghadapi persoalan ini bersama seperti apa dia?

Aldi Taher : Jadi, waktu di diagnosa itu Aldi sedih ya cuman istri yang menitihkan air mataa karena yang nemenin waktu ke dokternya istri. Jadi waktu pas dokter bilang kamu kena *cancerlingtoma* Aldi lihat istri kan, kita lihat-lihatan istri langsung sedih nangis cuman dia ngasih tanda walaupun sedih tapi dia ngasih semangat Bismillah sayang kita berjuang dan Alhamdulillah Aldi ucapin terimakasih kepada Georgia Aisyah istri yang selalu sabar terus juga mensupport dan Aldi juga minta maaf misalkan Aldi nanti kalau misalkan kedepannya berobat ngerepotin karena kemoterapi kan kita *moodnya* itu suka gak teratur.

Feni Rose : Itu sudah kerasa belum pada saat sudah kemo kedua?

Aldi Taher : Awal-awal mual pasti ya terus juga kita udah capek terus harus minum jus buah sama sayur kan setiap pagi. Alhamdulillah ayah Aldi sama istri buatin jus terus.

Berdasarkan data diatas terdapat kriteria kesantunan maksim kearifan. Kutipan dialog yang menyatakan adanya kesantunan maksim simpati adalah dialog sebagai berikut.

- Feni Rose : Aldi ini kan pernikahan kedua kemudian bisa di bilang sebuah apa ya, sebuah cobaan atau tantangan dalam sebuah pernikahan kamu melihat bagaimana istri kamu mendampingi kamu menghadapi persoalan ini bersama seperti apa dia?
- Aldi Taher : Jadi, waktu di diagnosa itu Aldi sedih ya cuman istri yang menitihkan air mataa karena yang nemenin waktu ke dokternya istri. Jadi waktu pas dokter bilang kamu kena *cancerlingtoma* Aldi lihat istri kan, kita lihat-lihatan istri langsung sedih nangis cuman dia ngasih tanda walaupun sedih tapi dia ngasih semangat Bismillah sayang kita berjuang dan Alhamdulillah Aldi ucapin terimakasih kepada Georgia Aisyah istri yang selalu sabar terus juga mensupport dan Aldi juga minta maaf misalkan Aldi nanti kalau misalkan kedepannya berobat ngerepotin karena kemoterapi kan kita *moodnya* itu suka gak teratur.

Dalam tuturan tersebut penutur (Feni Rose) menanyakan ujian yang menimpa Aldi Taher di pernikahan keduanya Aldi, Aldi Taher menjawab pertanyaan tersebut dengan jelas dan mau mempublikasikan permasalahannya di media massa. Dari data tersebut penutur cukup santun saat melontarkan tuturan terhadap mitra tutur sebab, mitra tutur terkesan tidak ada paksaan untuk memberikan informasi secara jelas.

Data 4:

- Feni Rose : Aldi ini kamu punya anak, punya istri, punya keluarga yang perlu kamu perjuangkan ini menambah kamu untuk bersemangat.
- Aldi Taher : Jadi sedih pasti iya tapi akhirnya Aldi harus ikhlas, harus semangat karena banyak orang-orang yang sayang sama Aldi. Aldi harus sehat untuk mereka semuanya.
- Feni Rose : Georgia gimana sampai sekarang ketika ini sudah kemo kedua masih suka sedih?
- Georgia Aisyah : Alhamdulillah sih karena ngejalaninya kita bareng-bareng, *postivie thingkingnya* juga sama-sama semangat jadi udah gak berlarut-larut ya sayang, justru kita lebih ke oke kita jalani aja kayak biasa.

- Feni Rose : Apa yang kamu katakan ke diri kamu supaya ketika pikiran buruk datang, kesedihan datang itu semua hilang apa yang kamu katakan pada diri kamu?
 Georgia Aisyah : Tenang aja Allah pasti kasih yang terbaik buat kita.

Pada tuturan data tersebut, terdapat kriteria kesantunan maksim kearifan. Bukti adanya kriteria kesantunan maksim kearifan tercantum dalam kutipan dialog sebagai berikut.

- Feni Rose : Aldi ini kamu punya anak, punya istri, punya keluarga yang perlu kamu perjuangkan ini menambah kamu untuk bersemangat.
 Aldi Taher : Jadi sedih pasti iya tapi akhirnya Aldi harus ikhlas, harus semangat karena banyak orang-orang yang sayang sama Aldi. Aldi harus sehat untuk mereka semuanya.

Dalam kutipan tersebut terlihat cukup santun karena penutur tidak menggunakan pertanyaan yang langsung menjurus ke inti dan tidak menyinggung mitra tutur. Maka mitra tutur terkesan tidak di paksa untuk memberikan informasi secara jelas. Hal tersebut akan memberikan tuturan terhadap penutur secara jelas.

Data 5:

- Feni Rose : Kenapa akhirnya *klik* sama Sonny?
 Fairus A Rafiq : Eh, mungkin karena kita awalnya kan kita teman gitu lah, teman sering ketemu di lokasi syuting satu judul bareng.
 Feni Rose : Olah raganya sama?
 Fairus A Rafiq : Olah raganya juga sama terus orangnya terus lama-lama dia dewasa terus juga sebenarnya dia saat dia tau aku sebenarnya tadinya kayak pengen sendiri dulu deh tapi sebagai laki-laki dia itu perjuangannya luar biasa.
 Feni Rose : Oh gitu, tadinya kamu gak pengen pacaran dulu?
 Fairus A Rafiq : Iya.
 Feni Rose : Jadi perjuangannya seperti gimana?
 Fairus A Rafiq : Dia itu romantis terus perjuangannya kayak luar biasa banget kayak tiba-tiba aku lagi mau masuk ke dalam mobilnya dia terus tiba-tiba dijoknya udah ada bunga.
 Feni Rose : Oh *my good*, oh gitu terus-terus?
 Fairus A Rafiq : Terus aku pernah kayak lagi jalan ke mall terus lagi ngeliat gitu kah ih lucu banget nih kan aku suka *teddy bear* juga gitu kan terus dia tiba-tiba ngebeliin yang

paling gede banget gitu tapi belinya gak ngasih ke aku.

Feni Rose : Gimana?

Fairus A Rafiq : Jadi aku masuk ke toko itu terus mbaknya bilang pura-pura selamat mbak, mbak adalah keberapa orang terus dikasih boneka, aku bilang apaan sih gak mungkin banget gitu, ternyata dia yang ngasih.

Feni Rose : Oh, ya ampun.

Pada data di atas, terdapat kriteria kesantunan maksim simpati. Kutipan dialog yang menyatakan adanya kesantunan maksim simpati adalah dialog sebagai berikut.

Feni Rose : Oh *my good*, oh gitu terus-terus?

Fairus A Rafiq : Terus aku pernah kayak lagi jalan ke mall terus lagi ngeliat gitu kah ih lucu banget nih kan aku suka *teddy bear* juga gitu kan terus dia tiba-tiba ngebeliin yang paling gede banget gitu tapi belinya gak ngasih ke aku.

Feni Rose : Gimana?

Fairus A Rafiq : Jadi aku masuk ke toko itu terus mbaknya bilang pura-pura selamat mbak, mbak adalah keberapa orang terus dikasih boneka, aku bilang apaan sih gak mungkin banget gitu, ternyata dia yang ngasih.

Feni Rose : Oh, ya ampun.

Berdasarkan tuturan tersebut mitra tutur (Fairuz A Rafiq) menceritakan perjuangan kekasihnya dengan rasa bahagia dan penutur (Feni Rose) ikut merasakan kebahagiaan dengan berkata "oh, ya ampun". Terlihat dari tuturan penutur cukup santun sebab, penutur memaksimalkan rasa simpati kepada mitra tutur yang sedang mendapatkan kebahagiaan.

Data 6:

Feni Rose : Nah ini kan pertama kali kamu pakai kan pasti deg-degan karena ini sebuah perubahan besar, tapi komentar itu ada?

Vitalia Shesya : Ya pasti lah ya, ada pro dan ada kontra tapi Alhamdulillah sih Vita nyaman.

Feni Rose : Kan kalau pertama kali aku lihat ini di *instagram* gitu ya memang kan proses memakai kerudungnya pun berproses sampai akhirnya menjadi yang seperti ini.

- Vitalia Shesya : Eh, Vita sih sehari-hari Vita biasanya pakai yang masih pakai hijab yang biasa tapi kalau misalnya ada kajian, pengajian, ada isi acara Vita pakai yang syar'i lebih panjang.
- Feni Rose : Terus setelah kamu deg-degan terus ada orang komentar akhirnya apa yang kamu rasakan sesudah semakin lama apakah kamu merasa perbedaan mungkin apa lebih tenang kah, lebih?
- Vitalia Shesya : Alhamdulillah ya aku ngerasa tenang banget karena aku niat semua karena Allah jadi hati aku tenang banget ngerasa nyaman dan Vita merasa kayak di terlindungi gitu lah.

Berdasarkan tuturan data tersebut terdapat kriteria kesantunan maksim kearifan. Bukti adanya kriteria kesantunan maksim kearifan tercantum dalam kutipan dialog sebagai berikut.

- Feni Rose : Nah ini kan pertama kali kamu pakai kan pasti deg-degan karena ini sebuah perubahan besar, tapi komentar itu ada?
- Vitalia Shesya : Ya pasti lah ya, ada pro dan ada kontra tapi Alhamdulillah sih Vita nyaman.

Dalam dialog tersebut penutur (Feni Rose) menanyakan mengenai komentar saat mitra tutur (Vitalia Shesya) pertama kali menggunakan jilbab, mitra tutur (Vitalia Shesya) menjawab pertanyaan tersebut dengan jelas dan mau mempublikasikan permasalahannya di media massa. Dari data di atas penutur cukup santun saat melontarkan tuturan terhadap mitra tutur sebab, mitra tutur terkesan tidak ada paksaan untuk memberikan informasi secara jelas.

Data 7:

- Feni Rose : Ini cocok ya jadi tukang gosip juga, mukanya penuh gosip semua padahal ternyata gak ada apa-apa.
- Yuki Kato : Biar penonton dirumah jadi iseng, penasaran nontonin rumpi mulu gitu.
- Feni Rose : Oh ya, benar-benar pintar.

Dari dialog tersebut terdapat kriteria kesantunan maksim kesepakatan. Kutipan dialog yang menyatakan adanya kesantunan maksim simpati adalah dialog sebagai berikut.

- Feni Rose : Ini cocok ya jadi tukang gosip juga, mukanya penuh gosip semua padahal ternyata gak ada apa-apa.
- Yuki Kato : Biar penonton dirumah jadi iseng, penasaran nontonin rumpi mulu gitu.
- Feni Rose : Oh ya, benar-benar pintar.

Pada tuturan tersebut penutur (Feni Rose) dan mitra tutur (Yuki Kato) sama-sama menunjukkan kesetujuannya dalam bertutur. Ketika Yuki Kato berkata ” Biar penonton dirumah jadi iseng, penasaran nontonin rumpi mulu gitu” dan penutur langsung menjawab ” Oh ya, benar-benar pintar”, sebab Feni Rose sepatutnya dengan penpadat Yuki Kato.

Data 8:

- Feni Rose : Celine *sorry* ya ini cuman buat belajar aja gitu, Dirly juga seperti ini dulu keadaannya?
- Celine Evangelista : Gimana?
- Feni Rose : Dirly bukannya tinggal sama opa oma?
- Celine Evangelista : Iya sama.

Pada data tersebut, terdapat kriteria kesantunan maksim kearifan dan terkesan sangat santun. Bukti adanya kriteria kesantunan maksim kearifan, ketika penutur (Feni Rose) mengucapkan kata ”*sorry*” sebelum bertanya sehingga mitra tutur (Celine Evangelista) menjawab pertanyaan tersebut dengan jelas tanpa paksaan.

Data 9:

- Feni Rose : Kalau kalian lagi ketemuan nih, kalau kamu kan katanya kalau ngomong lemah lembut gitu ya, kalau Bella itu gimana kamu Bella itu punya ke khasan apa kalau lagi kumpul sama teman-teman?
- Fitri Rachmadani : Ketawa si, ketawa, ketawa-ketawa.
- Feni Rose : Oh dia suka ketawa, setelah dia punya pacar dia jadi jarang kumpul atau masih sama aja kayak dulu?
- Fitri Rachmadani : Enggak, karena memang dia sibuk banget kan bukan karena punya pacar.
- Feni Rose : Oh, bukan karena punya pacar tapi ama ini dia serius ya?
- Fitri Rachmadani : Insya Allah.

- Feni Rose : Ada berubah gak dalam dini Bella setelah punya pacar yang ini?
 Fitri Rachmadani : Enggak ah masih seperti Bella yang dulu.
 Feni Rose : Masih seperti Bella yang dulu.

Pada data tersebut terdapat kriteria kesantunan maksim kearifan. Bukti dialog yang menyatakan adanya maksim kearifan sebagai berikut.

- Feni Rose : Kalau kalian lagi ketemuan nih, kalau kamu kan katanya kalau ngomong lemah lembut gitu ya, kalau Bella itu gimana kamu Bella itu punya ke khasan apa kalau lagi kumpul sama teman-teman?
 Fitri Rachmadani : Ketawa si, ketawa, ketawa-ketawa.
 Feni Rose : Oh dia suka ketawa, setelah dia punya pacar dia jadi jarang kumpul atau masih sama aja kayak dulu?
 Fitri Rachmadani : Enggak, karena memang dia sibuk banget kan bukan karena punya pacar.

Dari kutipan tersebut penutur Feni Rose menanyakan mengenai Bella, Fitri Rachmadani menjawab pertanyaan tersebut dengan jelas. Maka hal tersebut terlihat santun saat tuturan penutur terhadap mitra tutur tidak ada unsur paksaan karena mitra tutur tidak merasa terpojokkan.

Data 10:

- Feni Rose : Apa sih yang menyebabkan adenomiosos?
 Dea Mirella : Aku udah lama mengidap adenomiosos kira-kira tujuh tahun yang lalu.
 Feni Rose : Itu karena apa?
 Dea Mirella : Itu sebenarnya *adenomiosos* tapi kalau *adenomiosos* itu bentuknya ada pembekakan, penebalan dinding rahim jadi mungkin salah satu penyebabnya juga itu, jadi sebenarnya sebelum punya anak raja aku sempet keguguran, sebelum raja, terus kenudian raja udah di tahap aman, udah kayak mimpi dapet Raja. Karena dokter bilang untuk penderita *adenomiosos* bukan gak bisa hamil tapi akan sulit karena penebalannya itu kalau dia pada saat pembuahannya itu jatuh di dekat *adenomiosos* akan sulit untuk berkembang gak akan pernah bisa jadi itu tapi kalau letaknya gak dekat *adenomiosos* itu akan menjadi bayi, jadi untung-untungan aja itu, waktu itu hamil itu kayak mimpi terus memasuki tahap aman lima bulan tiba-tiba pecah air ketuban itu kayaknya apa ya *down* banget waktu itu aku.

Pada data tersebut terdapat kriteria kesantunan maksim kearifan. Bukti yang menyatakan adanya maksim kearifan saat Feni menanyakan penyebab *adenomiosos* yang telah dialami oleh Dea Mirella dan Dea Mirella mau menjelaskan secara jelas, adanya penyebab pembekakan dan penebalan dinding rahim. Dari penjelasan mitra tutur sudah terlihat bahwa tuturan penutur cukup santun sebab mitra tutur mau memberikan informasi secara jelas terhadap penutur.

Data 11:

- Feni Rose : Kamu menjalani pernikahan terus ada masalah apa sih hikmah yang bisa kamu bagi seandainya nanti misalnya kamu berumah tangga lagi apa yang akan kamu perhatikan betul begitu dalam pernikahan kamu selanjutnya?
- Dea Mirella : Untuk saat ini sih aku belum, belum bisa berfikir untuk mau menikah lagi atau apa tuh belum kepikiran.
- Feni Rose : Tapi adakah suatu saat pelajaran misalnya, oh berarti ini ya jangan begini atau berarti harus hati-hati dengan peristiwa seperti ini atau ini harus di lakukan dulu sebelum gitu.
- Dea Mirella : Aku sih sebenarnya bukan orang yang seperti itu ya jadi aku merasa bahwa ini adalah jalan hidup aku, mau gak, gak mau, terima gak, terima harus aku jalanin gitu. Aku dua kali mengalami kegagalan dalam rumah tangga aku gak pernah nyesel maksudnya gini kenapa ya dulu aku enggak lihat-lihat dulu orangnya seperti apa berarti aku menyesal dong menikah, aku gak pernah menyesal menikah sana Roy karena itu jodohku dan kita pernah sama-sama saling cinta.

Berdasarkan data tersebut terdapat kriteria kesantunan maksim kearifan. Bukti yang menyatakan adanya maksim kearifan sebagai berikut.

- Feni Rose : Kamu menjalani pernikahan terus ada masalah apa sih hikmah yang bisa kamu bagi seandainya nanti misalnya kamu berumah tangga lagi apa yang akan kamu perhatikan betul begitu dalam pernikahan kamu selanjutnya?
- Dea Mirella : Untuk saat ini sih aku belum, belum bisa berfikir untuk mau menikah lagi atau apa tuh belum kepikiran.

Dari tuturan tersebut penutur (Feni Rose) menanyakan hikmah yang dapat diambil jika nanti akan berumah tangga lagi, Dea Mirella menjawab pertanyaan tersebut dengan jelas dan mau mempublikasikan permasalahannya di media massa. Pada data tersebut penutur cukup santun saat melontarkan tuturan terhadap mitra tutur sebab, mitra tutur terkesan tidak ada paksaan untuk memberikan informasi secara jelas.

Data 12:

- Feni Rose : Pada saat pertemuan terakhir sama ayah, inget gak apa yang dikatakan ayah waktu itu?
Nisa D'Academy : Ayah udah janji ya, kan waktu itu mau *final* lomba di kota Solo jadi janjinya mau lihat, mau nonton ternyata itu pertemuan terakhir.

Dari data tersebut terdapat kriteria kesantunan maksim kearifan. Bukti adanya kriteria kesantunan maksim kearifan ketika Feni menanyakan pertemuan terakhir yang dikatakan ayahnya ke Nisa D'Academy, dan Nisa D'Academy menjawab dengan jelas dan memberikan respon atau tanggapan yang baik saat Nisa D'Academy menjawab pertanyaan dari Feni Rose. Maka hal tersebut terlihat santun saat tuturan penutur terhadap mitra tutur tidak ada unsur paksaan karena mitra tutur tidak merasa terpojokkan.

Data 13:

- Feni Rose : Apa yang membuat kamu nikah yuk, udah yakin banget?
Ahmad Affandy : Eh, yang bikin yakin kenapa ngajak nikah karena ibadahnya sih sebenarnya.
Feni Rose : Tapi kan kalau kamu mau beribadah juga mengajak sosok yang satu sisi kamu lihat itu juga ada di Alea apanya?
Ahmad Affandy : Dia khatam Al-Qur'an dalam waktu satu bulan.

Berdasarkan tuturan tersebut terdapat kriteria kesantunan maksim kearifan. Bukti yang menunjukkan adanya kriteria kesantunan maksim kearifan, ketika Feni Rose menanyakan tentang keyakinan Ahmad Affandy untuk menikah, Ahmad Affandy menjawab pertanyaan tersebut dengan jelas memberikan respon atau tanggapan yang baik saat Ahmad Affandy menjawab pertanyaan dari Feni Rose

tanpa paksaan. Dalam data di atas terlihat Feni Rose telah melakukan ujaran yang santun.

Data 14:

Feni Rose : Kenapa sih udah gak di bikinin *instagram* sendiri, udah kapok, udah lelah?
Carissa Putri : Kapok sih judulnya.
Feni Rose : Kapok karena?
Carissa Putri : Jadi si Quenzi waktu itu pernah di *hack instagramnya*, pertama kali kita masih coba untuk ambil lagi berhasil, kedua kali di *hack* lagi dan pada saat kedua kali di *hack* itu udah deh aku sama suami berpikiran yaudeh gak usah ada *instagram* lagi buat si Quenzi kasihan soalnya.

Pada data di atas terdapat kriteria kesantunan maksim kearifan. Bukti adanya kriteria kesantunan maksim kearifan, ketika penutur (Feni Rose) menanyakan alasan tidak membuatkan *instagram* lagi untuk anaknya, mitra tutur (Carissa Putri) menjelaskan mengenai penyesalannya telah membuatkan *instagram* untuk anaknya si Quenzi. Hal tersebut, cukup santun sebab tidak menyinggung atau memaksa mitra tutur untuk menceritakan semuanya di media massa.

Data 15:

Feni Rose : Ini bajunya memang betul-betul emang inspirasinya dari Cinderella dari Princess Cinderella?
Sandra Dewi : Iya sih.
Feni Rose : Rambutnya juga?
Sandra Dewi : Memang sengaja ada luarnya juga karena *outhernya* itu karena kan dingin kan jadi memang harus pakai itu sih.
Feni Rose : Berapa meter itu kainnya yang dibutuhkan untukmu? Banyak banget kayaknya.
Sandra Dewi : Aduh pokoknya dia memang lucu banget sih, aku juga jadi dua *desainer* ini *ngedesain*. Aku gak tau sama sekali bentuknya kayak apa.
Feni Rose : Oh bukan kamu yang *request*?
Sandra Dewi : Bukan, jadi mereka kasih aku terima aja.
Feni Rose : Oh, tapi cantik sekali, keren banget tuh kayak princess.

Berdasarkan data tersebut terdapat kriteria kesantunan maksim pujian. Bukti kutipan yang menunjukkan adanya kriteria kesantunan maksim pujian sebagai berikut.

Feni Rose : Oh bukan kamu yang *request*?
Sandra Dewi : Bukan, jadi mereka kasih aku terima aja.
Feni Rose : Oh, tapi cantik sekali, keren banget tuh kayak princess.

Dalam tuturan tersebut penutur telah membuat mitra tutur merasa senang ketika penutur memuji mitra tutur dengan kata "Cantik Sekali". Sehingga tuturan tersebut terlihat lebih santun karena dalam tuturan tersebut tidak menyinggung mitra tutur.

Data 16:

Feni Rose : Emang permasalahan apakah salah paham kah atau memang waktu itu apa sih, kenapa kamu disuruh duduk?
Katty Indera : Jadi waktu itu duduk, dia marah-marah gitu istilahnya waktu aku lagi makan lah, udah selesai makan dia marah-marah gitu dia datang lah akhirnya terus dia bilang katanya kamu gak sopan banget sih kalau duduk apasih ngobrol sama saya sebagai orang tua kamu duduk katanya gitu, ayo dong berdiri yaudah aku berdiri pas aku berdiri terus kan emang maksudnya kayak pemikiran kita kayak yaudah ayo kita ngobrol baik-baik kan gitu kan terus jadi semua disuruh keluar dulu orang-orangnya, ayo dong mereka mau ngomong nih katanya gitu pas mau ngomong tiba-tiba mungkin dia dari tadi ada orang mungkin ditahan-tahan kali yak an kayak orang-orang kalau marah kan ditahan banget sampai emosional gitu jadi pas udah gak bisa nahannya, ngebom gitu istilahnya ngebom gitu jadi waktu orang pada keluar semua tiba-tiba bok langsung marah banget gitu langsung ditarik, di dorong, di dudukin.
Feni Rose : Itu yang gara-gara kamu *live* ngomong gara-gara itu?
Katty Indera : Iya.

Dari tuturan tersebut, terdapat kriteria kesantunan maksim kearifan. Bukti adanya maksim kearifan tercantum dalam kutipan dialog sebagai berikut.

- Feni Rose : Emang permasalahan apakah salah paham kah atau memang waktu itu apa sih, kenapa kamu disuruh duduk?
- Katty Indera : Jadi waktu itu duduk, dia marah-marah gitu istilahnya waktu aku lagi makan lah, udah selesai makan dia marah-marah gitu dia datang lah akhirnya terus dia bilang katanya kamu gak sopan banget sih kalau duduk apasih ngobrol sama saya sebagai orang tua kamu duduk katanya gitu, ayo dong berdiri yaudah aku berdiri pas aku berdiri terus kan emang maksudnya kayak pemikiran kita kayak yaudah ayo kita ngobrol baik-baik kan gitu kan terus jadi semua disuruh keluar dulu orang-orangnya, ayo dong mereka mau ngomong nih katanya gitu pas mau ngomong tiba-tiba mungkin dia dari tadi ada orang mungkin ditahan-tahan kali yak an kayak orang-orang kalau marah kan ditahan banget sampai emosional gitu jadi pas udah gak bisa nahannya, ngebom gitu istilahnya ngebom gitu jadi waktu orang pada keluar semua tiba-tiba bok langsung marah banget gitu langsung ditarik, di dorong, di dudukin.

Berdasarkan kutipan tersebut, Feni Rose menanyakan awal mula permasalahan Katty Indera, kemudian Katty Indera menjawab pertanyaan tersebut dengan menceritakan awal mula kejadian terjadi. Dari data tersebut penutur cukup santun saat melontarkan tuturan terhadap mitra tutur sebab, mitra tutur terkesan tidak ada paksaan untuk memberikan informasi secara jelas.

Data 17:

- Feni Rose : Maksudnya gatal ini gatal kamu pengen posting sebelumnya foto pacar betul kah seperti itu?
- Kartika Putri : Enggak, jadi kan selalu dibilangin ama teman-teman kan jomblo memang aku tuh bukan tipe orang yang terbuka soal pasangan jadi kayak eh jomblo ya ini, ini ya terus banyak teman-teman ih *single* ya segala macam akhirnya kayak kepancing gak ya, kepancing gak ya gitu.
- Feni Rose : Kenapa gak diposting-posting fotonya sih?
- Kartika Putri : Kepo kan.
- Feni Rose : Iya, kenapa gak?
- Kartika Putri : Belajar dari pengalaman lah repot gitu.
- Feni Rose : Enggak-enggak sebenarnya kamu belajar dari pengalaman tuh kenapa karena takut kalau putus

jadi rempong atau sebenarnya kalau pasangan itu
gak aman untuk di *posting*?

Kartika Putri : Oh gak amannya sih enggak ya, gak ada masalah
itu tapi lebih ya itu tadi kayak kalau seandainya
belum serius ngapain diposting.

Feni Rose : Tapi ada beneran ya orangnya?

Kartika Putri : Ada, ada beneran ada lah kak Fen masak ngobrol
sendiri, *chatting* sendiri kan gak mungkin kan?

Dari data tersebut terdapat kriteria kesantunan maksim kearifan. Bukti kutipan yang menunjukkan adanya kriteria kesantunan maksim kearifan sebagai berikut.

Feni Rose : Maksudnya gatal ini gatal kamu pengen posting
sebelumnya foto pacar betul kah seperti itu?

Kartika Putri : Enggak, jadi kan selalu dibilangin ama teman-
teman kan jomblo memang aku tuh bukan tipe
orang yang terbuka soal pasangan jadi kayak eh
jomblo ya ini, ini ya terus banyak teman-teman ih
single ya segala macam akhirnya kayak kepancing
gak ya, kepancing gak ya gitu.

Berdasarkan tuturan tersebut Feni Rose menanyakan ”maksudnya gatal ini gatal kamu pengen posting sebelumnya foto pacar betul kah seperti itu”, kemudian Kartika Putri menjawabnya dengan jelas. Dalam ujaran tersebut cukup santun sebab tuturan penutur tidak menyinggung dan memaksa sehingga mitra tutur mau menceritakan alasannya tidak pernah posting foto kekasihnya dan mitra tutur tidak merasa terpojokkan.

Data 18:

Feni Rose : Gimana jadi ceritanya gimana udah baik?

Dewi Persik : Harus baik doang kak jadi, saya datang ke tempat
undangannya anak mas Eko Patrio, anaknya lagi
khitanan kemudian di situ ada mbak Julia Peres, ada
Ayu Ting Ting, ada tadi ada siapa itu Jedar iya terus
ada ibu dokter, terus kemudian saya di panggil untuk
menyumbangkan lagu akhirnya yaudah ketemu terus
yaudah kita nyanyi bareng dan Alhamdulillah di situ
welcome yaudah.

Feni Rose : Habis gitu ngobrol lagi gak sih atau sebelumnya
ngobrol gak sih?

Dewi Persik : Iya ngobrol, mbak mau nyanyi apa, lagu apa? Jadi
mengalir begitu saja.

Feni Rose : Tapi waktu datang eh Jupe gitu gak?
Dewi Persik : Iya mbak, iya biasa aja, karena memang eh, hati Dewi udah kayaknya ngapain sih musuhan udah kayak anak kecil, kita kan udah bangkotan semua ya, udah dewasa dalam arti jangan yang kecil di besar-besarkan yang lalu jadi pembelajaran buat kami.

Pada data tersebut terdapat kriteria kesantunan maksim kearifan. Bukti kutipan adanya kriteria kesantunan maksim kearifan sebagai berikut.

Feni Rose : Gimana jadi ceritanya gimana udah baik?
Dewi Persik : Harus baik doang kak jadi, saya datang ke tempat undangannya anak mas Eko Patrio, anaknya lagi khitanan kemudian di situ ada mbak Julia Peres, ada Ayu Ting Ting, ada tadi ada siapa itu Jedar iya terus ada ibu dokter, terus kemudian saya di panggil untuk menyumbangkan lagu akhirnya yaudah ketemu terus yaudah kita nyanyi bareng dan Alhamdulillah di situ *welcome* yaudah.

Berdasarkan tuturan tersebut, Feni Rose menanyakan kabar Dewi Persik dengan Julia Peres apakah sudah baik, Dewi Persik menjawab bahwa hubungannya dengan Julia Peres sudah baik. Dari ujaran tersebut penutur cukup santun sebab, tuturan penutur tidak menyinggung dan memaksa sehingga mitra tutur mau menjawab pertanyaannya secara jelas, dan tidak merasa terpojokkan saat ditanya.

Data 19:

Feni Rose : Apa yang paling berat ketika kamu melihat tayangan masa lalu itu, apa yang berat sekali sehingga membuat kamu sedih, kamu merasa merasa kehilangan?
Tata Janeta : Ya kalau kita namanya mencintai orang pakai perasaan, pakai hati kan jadi ketika semua itu harus berakhir pasti kan sakit.
Feni Rose : Masih cinta?
Tata Janeta : Kelihatannya gimana mbak?
Feni Rose : Dia pulang ke Iran?
Tata Janeta : Dia ada di sini.
Feni Rose : Oh, dia di sini.
Tata Janeta : Masih ada, saya gak tau dia ada di mana karena gak pernah ketemu lagi. Jadi, pernikahan itu bener dan perpisahan itu bener.

Feni Rose : Kapan kejadiannya perpisahan lewat *whatsapp* itu?
 Tata Janeta : Udah sebulan ya.
 Feni Rose : sebulan dan sejak sebulan itu kamu gak pernah ketemu lagi sama dia?
 Tata Janeta : Gak pernah.

Pada dialog tersebut, terdapat kriteria kesantunan maksim kearifan. Kutipan yang menunjukkan adanya maksim pujian tercantum dalam dialog sebagai berikut.

Feni Rose : Apa yang paling berat ketika kamu melihat tayangan masa lalu itu, apa yang berat sekali sehingga membuat kamu sedih, kamu merasa kehilangan?
 Tata Janeta : Ya kalau kita namanya mencintai orang pakai perasaan, pakai hati kan jadi ketika semua itu harus berakhir pasti kan sakit.
 Feni Rose : Masih cinta?
 Tata Janeta : Kelihatannya gimana mbak?
 Feni Rose : Dia pulang ke Iran?
 Tata Janeta : Dia ada di sini.
 Feni Rose : Oh, dia di sini.

Berdasarkan tuturan tersebut, Feni Rose dan Tata Janeta membicarakan mengenai masalah yang di alami oleh Tata Janeta. Saat Feni bertanya "Apa yang paling berat ketika kamu melihat tayangan masa lalu itu, apa yang berat sekali sehingga membuat kamu sedih, kamu merasa kehilangan?", Tata langsung menjawab pertanyaan tersebut dengan jelas. Ketika Feni bertanya lagi "Masih cinta?" dan Tata menjawab dengan seperti ini "Kelihatannya gimana mbak?", Feni langsung menerima jawaban Tata. Dari tuturan tersebut, cukup santun sebab tuturan tersebut tidak terlihat adanya unsur paksaan.

2. Wujud Ketidaksantunan Berbahasa

Wujud ketidaksantunan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang kurang baik sehingga keinginan penutur untuk bisa mendapatkan informasi dari mitra tutur sedikit susah karena dengan adanya paksaan. Terdapat 18 data kesantunan berbahasa, berikut ini diuraikan analisis tentang ketidaksantunan berbahasa tersebut sebagai berikut:

Data 1:

Feni Rose : Gimana rasanya duduk sebelah mantan?
Pricilla Blink : Biasa aja.
Feni Rose : Masak sih biasa aja.
Pricilla Blink : Iya.

Pada data tersebut, terdapat maksim kedermawanan. Bukti kutipan yang menyatakan adanya maksim kedermawanan sebagai berikut.

Feni Rose : Gimana rasanya duduk sebelah mantan?
Pricilla Blink : Biasa aja.
Feni Rose : Masak sih biasa aja.

Pada tuturan tersebut penutur (Feni Rose) menanyakan "rasanya duduk sebelah sama mantan", mitra tutur (Pricillia) menjawab dengan singkat karena tidak ingin ditanya tetapi Feni tetap terus bertanya sehingga terkesan kurang santun karena penutur berusaha memaksimalkan keuntungan bagi dirinya dengan memaksa mitra tutur untuk memenuhi keinginan penutur dengan menjawab pertanyaan yang diberikan penutur.

Data 2:

Feni Rose : Apa tuh nasehatnya?
Jenita Janet : Ah, ada deh.
Feni Rose : Eh, berkaitan dengan apa nasehatnya, berkaitan dengan jodoh?
Jenita Janet : Ah, ada deh pokoknya rahasia namanya juga amanat kan juga harus di jaga gak boleh di kasih tau.
Feni Rose : Kan tentang apa doang, gak usah detailnya?
Jenita Janet : Tentang Dewi Persik.
Feni Rose : Dewi Persik harus apa?

Dari data tersebut terdapat kriteria kesantunan maksim kedermawanan, bukti adanya maksim kedermawanan sebagai berikut.

Feni Rose : Apa tuh nasehatnya?
Jenita Janet : Ah, ada deh.
Feni Rose : Eh, berkaitan dengan apa nasehatnya, berkaitan dengan jodoh?
Jenita Janet : Ah, ada deh pokoknya rahasia namanya juga amanat kan juga harus di jaga gak boleh di kasih tau.
Feni Rose : Kan tentang apa doang, gak usah detailnya?

Dalam tuturan tersebut, Feni Rose menanyakan kepada Jenita Janet nasihat apa yang diberikan untuk Dewi Persik padahal dalam pembicaraan tersebut, Jenita Janet mencoba tidak menjawab pertanyaannya mengenai amanat yang diberikan kepada Dewi Persik. Dalam tuturan tersebut dipandang kurang santun sebab penutur berusaha memaksimalkan keuntungan bagi dirinya dengan memaksa mitra tutur untuk memenuhi keinginan penutur dengan menjawab pertanyaan yang diberikan penutur.

Data 3:

- Feni Rose : Eh, kamu pernah ketemu mamanya Celine?
 Stefan William : Pernah sekali.
 Celine Evangelista : Disamperin ya waktu itu.
 Stefan William : Disamperin di lokasi.
 Feni Rose : Oh, yang di samperin siapa? Kamu yang di samperin sama mamanya terus mamanya bilang apa? Ini kamu pacaran sama anak saya gitu gak?
 Stefan William : Banyak lah.
 Feni Rose : Banyak ada pesan-pesan dari mamanya yang kamu ingat dan kamu pegang sampai sekarang tentang Celine adakah?
 Stefan William : Gak ada-gak ada pesan-pesannya gak ada sama sekali.
 Feni Rose : Oh gak ada seandainya kamu ketemu lagi sama mamanya celine kamu ingin mengatakan apa?
 Stefan William : Seandainya kalau ketemu.
 Feni Rose : He'em kalau, kalau ketemu?
 Stefan William : Ya pengen ngasih tau aja kalau apa ya Celine kan udah pasti selamanya sama saya gitu kan, udah tanggung saya pengen ngasih tau gitu aja sih itu yang paling penting.
 Feni Rose : Jadi Celine sudah menjadi tanggung jawab Stefan William.
 Stefan William : Jadi gak usah khawatir.

Berdasarkan data tersebut terdapat kriteria maksim kedermawanan, kutipan yang menyatakan adanya maksim kedermawanan sebagai berikut.

- Feni Rose : Eh, kamu pernah ketemu mamanya Celine?
 Stefan William : Pernah sekali.
 Celine Evangelista : Disamperin ya waktu itu.
 Stefan William : Disamperin di lokasi.

Feni Rose : Oh, yang di samperin siapa? Kamu yang di samperin sama mamanya terus mamanya bilang apa? Ini kamu pacaran sama anak saya gitu gak?

Stefan William : Banyak lah.

Feni Rose : Banyak ada pesan-pesan dari mamanya yang kamu ingat dan kamu pegang sampai sekarang tentang Celine adakah?

Stefan William : Gak ada-gak ada pesan-pesannya gak ada sama sekali.

Dari dialog tersebut, Feni Rose menanyakan kepada Stefan William mengenai pertemuannya dengan mama Celine Evangelista, kemudian Stefan William mencoba menjawab pertanyaan tersebut dengan singkat karena Stefan William tidak mau mempublikasikan tetapi Feni Rose tetap terus bertanya sehingga terkesan kurang santun karena penutur berusaha memaksimalkan keuntungan bagi dirinya dengan memaksa mitra tutur untuk memenuhi keinginan penutur dengan menjawab pertanyaan yang diberikan penutur.

Data 4:

Feni Rose : Jadi tanggal bulan apa dia menikah kira-kira?

Fitri Rachmadani : Gak tau.

Feni Rose : Oh gak tau, dia gak bilang tahun berapa gitu. Kamu udah di kirimin seragam belum ama Bella?

Fitri Rachmadani : Belum lah orang masih lama.

Feni Rose : Oh masih lama tadi gak tau, katanya gak tau kok masih lama. Eh, akhir bulan akhir tahun 2017?

Fitri Rachmadani : Gak tau.

Feni Rose : Tengah tahun ya?

Fitri Rachmadani : Gak tau.

Feni Rose : Oh berarti bulan maret ya? Jadi belum dikirim seragam tapi nanti kamu jadi petugasnya.

Fitri Rachmadani : Gak tau.

Feni Rose : Gak tau?

Pada kutipan tersebut terdapat maksim kedermawanan. Bukti adanya maksim kedermawanan sebagai berikut.

Feni Rose : Jadi tanggal bulan apa dia menikah kira-kira?

Fitri Rachmadani : Gak tau.

Feni Rose : Oh gak tau, dia gak bilang tahun berapa gitu. Kamu udah di kirimin seragam belum ama Bella?

Fitri Rachmadani : Belum lah orang masih lama.

Feni Rose : Oh masih lama tadi gak tau, katanya gak tau kok masih lama. Eh, akhir bulan akhir tahun 2017?
Fitri Rachmadani : Gak tau.

Pada tuturan tersebut, Feni Rose bertanya ”jadi tanggal bulan apa dia menikah kira-kira” dalam pembicaraan tersebut, Fitri Rachmadani mencoba menjawab pertanyaan tersebut dengan singkat karena Fitri Rachmadani tidak mau mempublikasikan berita mengenai Bella di depan media massa. Dalam tuturan tersebut dipandang kurang santun sebab penutur berusaha memaksimalkan keuntungan bagi dirinya dengan memaksa mitra tutur untuk memenuhi keinginan penutur dengan menjawab pertanyaan yang diberikan penutur.

Data 5:

Feni Rose : Nah berarti tau dong beritanya soal mas Tukul ya kalau kamu?
Nabila Gomez : Aduh lagi loh tetep loh.
Feni Rose : Waktu kamu ke tindes, Meggi Dhiaz ngapain?
Nabila Gomez : Eh..... Eh.....
Feni Rose : Ada Meggy Dhiaz gak waktu itu?
Nabila Gomez : Eh, loh gak tau aku.
Feni Rose : Eh, enggak tapi aku tanya kan sekarang kamu sering syuting sama Tukul, ama mas Tukul ya kan? Kamu denger dong berita mas tukul lagi digosipin?
Nabila Gomez : Sampai kemarin almarhumah meninggal aku datang ke rumah.
Feni Rose : Oh datang, ok jadi sekarang masih kontak-kontakan gak sama mas Tukul?
Nabila Gomez : Masih kemarin job.
Feni Rose : Oh masih ngejob bareng, jadi udah nikah siri belum ama Meggy Dhiaz?
Nabila Gomez : Eh, gak tau aku.
Feni Rose : Kamu gak tau, tapi kalau kamu syuting tuh suka ada Meggy Dhiaz gak ikutan syuting?

Dari kutipan tersebut terdapat maksim kedermawanan. Bukti kutipan adanya maksim kedermawanan sebagai berikut.

Feni Rose : Ada Meggy Dhiaz gak waktu itu?
Nabila Gomez : Eh, loh gak tau aku.
Feni Rose : Eh, enggak tapi aku tanya kan sekarang kamu sering syuting sama Tukul, ama mas Tukul ya kan? Kamu denger dong berita mas Tukul lagi digosipin?

- Nabila Gomez : Sampai kemarin almarhumah meninggal aku datang ke rumah.
- Feni Rose : Oh datang, ok jadi sekarang masih kontak-kontakan gak sama mas Tukul?
- Nabila Gomez : Masih kemarin job.
- Feni Rose : Oh masih ngejob bareng, jadi udah nikah siri belum ama Meggy Dhiaz?
- Nabila Gomez : Eh, gak tau aku.

Pada tuturan Feni Rose menanyakan kepada Nabila Gomez mengenai berita Tukul dengan Meggy Dhiaz padahal dalam pembicaraan tersebut, Nabila Gomez sempat mencoba mengalihkan pembicaraannya saat Feni bertanya "Kamu denger dong berita mas Tukul lagi digosipin" dan Nabila Gomez mengalihkan pembicaraan dengan menjawab "Sampai kemarin almarhumah meninggal aku datang ke rumah". Tetapi Feni tetap kembali bertanya mengenai berita Tukul Arwana dengan Meggy Dhiaz. Dalam tuturan tersebut dipandang kurang santun sebab penutur berusaha memaksimalkan keuntungan bagi dirinya dengan memaksa mitra tutur untuk memenuhi keinginan penutur dengan menjawab pertanyaan yang diberikan penutur.

Data 6:

- Feni Rose : Nah, di lancarkan ini ya pernikahannya dia?
- Revalina S Temat : Eh, gimana ya? Ya pokoknya dilancarkan semuanya gitu.
- Feni Rose : Oh, gitu kirain?
- Revalina S Temat : Jalannya dilancarkan apapun.
- Feni Rose : Tapi kamu termasuk yang dapet seragam gak nanti?
- Revalina S Temat : Belum, belum lah gak tau dapet gak ya.
- Feni Rose : Gak tau ya, tapi pernah di kenalin sama calonnya Bella?
- Revalina S Temat : Eh, dikenalin.
- Feni Rose : Siapa namanya?
- Revalina S Temat : Siapa hayo?
- Feni Rose : Avif ya? Avif, Avif. Udah pernah dikenalin sama Avif?
- Revalina S Temat : Dikenalin.
- Feni Rose : Oh, *special* gitu emang lagi bareng ketemu ya ama dia?
- Revalina S Temat : Oh, enggak-enggak kita memang tujuannya emang ketemuan gitu kan terus yaudah kebetulan memang ada ya di kenalin.

Feni Rose : Terus Bella, karena ini sama-sama anak kamu Bella cerita gak sih kalau nikah nanti pengen punya anak berapa gitu ada?
 Revalina S Temat : Belum sih, belum sejauh itu ya.
 Feni Rose : Belum sejauh itu tapi tahun depan mau nikah?
 Revalina S Temat : Nah itu gak tau.

Pada kutipan tersebut terdapat maksim kedermawanan. Kutipan adanya maksim kedermawanan sebagai berikut.

Feni Rose : Nah, di lancarkan ini ya pernikahannya dia?
 Revalina S Temat : Eh, gimana ya? Ya pokoknya dilancarkan semuanya gitu.
 Feni Rose : Oh, gitu kirain?
 Revalina S Temat : Jalannya dilancarkan apapun.
 Feni Rose : Tapi kamu termasuk yang dapet seragam gak nanti?
 Revalina S Temat : Belum, belum lah gak tau dapet gak ya.
 Feni Rose : Gak tau ya, tapi pernah di kenalin sama calonnya Bella?
 Revalina S Temat : Eh, dikenalin.
 Feni Rose : Siapa namanya?
 Revalina S Temat : Siapa hayo?
 Feni Rose : Avif ya? Avif, Avif. Udah pernah dikenalin sama Avif?
 Revalina S Temat : Dikenalin.

Dalam tuturan tersebut, Feni Rose menanyakan kepada Revalina S Temat mengenai Bella dan pasangannya padahal dalam pembicaraan tersebut, Revalina S Temat mencoba menjawab pertanyaan tersebut dengan sedikit singkat karena Revalina S Temat tidak terlalu ingin menceritakan secara jelas. Dari tuturan tersebut dipandang kurang santun sebab penutur berusaha memaksimalkan keuntungan bagi dirinya dengan memaksa mitra tutur untuk memenuhi keinginan penutur dengan menjawab pertanyaan yang diberikan penutur.

Data 7:

Feni Rose : Kamu sebenarnya sama cagur itu gimana sih? Sebenarnya cagur masih ada atau sudah bubar?
 Narji : Ya cagur ada.
 Feni Rose : Tapi?
 Narji : Ih, pertanyaan tapi.
 Feni Rose : Kan aku nanya cagur ada tapi?
 Narji : Pertanyaannya tapi kayak bini gue
 Feni Rose : Apa tuh?

Narji : Dia kalau nanya juga gitu ada tapinya.
 Feni Rose : Ya habis kalimatnya agak mengandung tapi, mengundang tapi, cagur ada tapi.
 Narji : Cagur ada tapi kerjanya bareng belum ada.
 Feni Rose : Oh, tapi kamu masih baik-baik aja sama Deny, sama Wendy tu masih baik-baik aja? Kalau misalnya dikasih job bareng mau gak?
 Narji : Apa?
 Feni Rose : Kalau dikasih job bareng bertiga mau apa gak?
 Narji : Ih siapa yang mau dikasih job nolak jaman begini orang dikasih job bareng nolak, bodoh amat tuh orang.
 Feni Rose : Jadi kenapa emang jarang kumpul bareng sih? Emang jarang-jarang kumpul bareng kenapa jarang ada show bareng kenapa? Apa karena gak ada jobnya atau memang susah jadwalnya atau pilih-pilih aja?
 Narji : Orang gak ada yang sanggup bayar cagur bertiga.
 Feni Rose : Tapi pernah ribut-ribut gak sama anggota yang lain?
 Narji : Apa?
 Feni Rose : Sama Deny
 Narji : Kalau udah ribut mungkin gue udah dipengadilan kali ya.

Dari tuturan tersebut terdapat maksim kedermawanan. Bukti adanya maksim kedermawanan sebagai berikut.

Feni Rose : Kamu sebenarnya sama cagur itu gimana sih? Sebenarnya cagur masih ada atau sudah bubar?
 Narji : Ya cagur ada.
 Feni Rose : Tapi?
 Narji : Ih, pertanyaan tapi.
 Feni Rose : Kan aku nanya cagur ada tapi?
 Narji : Pertanyaannya tapi kayak bini gue
 Feni Rose : Apa tuh?
 Narji : Dia kalau nanya juga gitu ada tapinya.
 Feni Rose : Ya habis kalimatnya agak mengandung tapi, mengundang tapi, cagur ada tapi.
 Narji : Cagur ada tapi kerjanya bareng belum ada.

Pada tuturan tersebut, Feni Rose selalu menggunakan pertanyaan yang langsung menjurus ke inti, sehingga membuat Narji terkesan terpaksa untuk menjawab pertanyaannya padahal Narji berusaha mencoba untuk mengalihkan pembicaraannya agar tidak ditanya lagi mengenai cagur. Tetapi Feni Rose berusaha memaksimalkan keuntungan bagi dirinya dengan memaksa mitra tutur

untuk memenuhi keinginan penutur dengan menjawab pertanyaan yang diberikan penutur.

Data 8:

Feni Rose : Eh, yang satu suka duluan siapa?
Alessia Cestaro : Ah, suka duluan.
Feni Rose : Dia apa kamu?
Alessia Cestaro : Hmm,,,, sama-sama sih.

Dari data tersebut terdapat maksim kedermawanan, ketika Feni Rose memberikan pertanyaan yang langsung menjuru ke inti dan jawaban yang dilontarkan Alessia Cestaro terkesan terpaksa. Kutipan yang menunjukkan Feni Rose memberikan pertanyaan yang langsung menjuru ke inti "Eh, yang satu suka duluan siapa?" dan kutipan yang menunjukkan Alessia Cestaro terkesan terpaksa menjawab pertanyaan dari Feni Rose "Hmm,,,, sama-sama sih". Pada tuturan tersebut dipandang kurang santun sebab penutur berusaha memaksimalkan keuntungan bagi dirinya dengan memaksa mitra tutur untuk memenuhi keinginan penutur dengan menjawab pertanyaan yang diberikan penutur.

Data 9:

Feni Rose : Udah jadian belum sih sama Aisyah?
Ari Ilham : Eh, gimana ya?
Feni Rose : He'em, gimana sih?
Ari Ilham : Kepo ah.
Feni Rose : Ya emang kepo ya, tapi gimana sih masih adik-adikan atau sudah mulai agak ser-ser gimana gitu.

Pada data di atas, terdapat maksim kedermawanan, ketika Feni Rose langsung melontarkan pertanyaan yang menjurus ke inti. Bukti kutipan yang menunjukkan Feni Rose memberikan pertanyaan yang langsung menjurus ke inti "Udah jadian belum sih sama Aisyah?" dan Ari Ilham pun tidak langsung menjawab pertanyaan tersebut karena memang tidak ingin dipublikasikan di media massa. Hal tersebut terkesan kurang santun sebab penutur saat bertanya mitra tutur tidak langsung menjawabnya.

Data 10:

Feni Rose : Terus udah ada pembicaraan mengenai tanggal-tanggal gak disitu?
Ihsan Tarore : Tanggal apa sih?
Feni Rose : Ya tanggal apa kek.

Dari data tersebut terdapat maksim kedermawanan, ketika Feni Rose Bukti kutipan yang menunjukkan Feni Rose memberikan pertanyaan yang langsung menjurus ke inti dengan pertanyaan ”Terus udah ada pembicaraan mengenai tanggal-tanggal gak disitu?”, dan Ihsan Tarore berpura-pura tidak tahu mengenai pertanyaan dari Feni Rose dengan menjawab ” Tanggal apa sih?”. Dari tuturan tersebut terkesan kurang santun sebab, penutur tetap terus berusaha bertanya untuk memaksimal keuntungan bagi dirinya.

Data 11:

Feni Rose : Itu sebenarnya acara apa sih?
Fairuz A Rafiq : Itu pengajian
Feni Rose : Pengajian untuk tunangan?
Fairuz A Rafiq : Ya Allah.
Feni Rose : Tetep?
Fairuz A Rafiq : Gak, itu pengajian jadi memang gitu pengajian keluarganya dia aku diundang dateng gitu terus sudah gitu aku dateng aja dan memang kita gak apa janji bajunya samaan gitu memang tiba-tiba ternyata pakai putih-putih dan emang gitu foto ih bagus ya, kita posting yuk gitu doang.
Feni Rose : Enggak itu kok ada bunganya, itu bunga apa?
Fairuz A Rafiq : Ya kan Sonny memang suka ngasih bunga.
Sonny Septian : Dia memang suka bunga.
Feni Rose : Oh gitu, kalau cincin yang kamu giniin kemarin di *instastory* kamu itu apa?
Fairuz A Rafiq : Ih, enggak itu di kasih.
Feni Rose : Itu apa coba?
Fairuz A Rafiq : Itu dikasih, dikasih doang baru dikasih bukan lamaran.
Sonny Septian : Dikasih dan belum lunas loh itu.

Dari data tersebut terdapat maksim kedermawanan. Bukti yang menunjukkan adanya maksim kedermawanan sebagai berikut.

Feni Rose : Itu sebenarnya acara apa sih?
Fairuz A Rafiq : Itu pengajian

Feni Rose : Pengajian untuk tunangan?
 Fairuz A Rafiq : Ya Allah.
 Feni Rose : Tetep?
 Fairuz A Rafiq : Gak, itu pengajian jadi memang gitu pengajian keluarganya dia aku diundang dateng gitu terus sudah gitu aku dateng aja dan memang kita gak apa janji bajunya samaan gitu memang tiba-tiba ternyata pakai putih-putih dan emang gitu foto ih bagus ya, kita posting yuk gitu doang.
 Feni Rose : Enggak itu kok ada bunganya, itu bunga apa?
 Fairuz A Rafiq : Ya kan Sonny memang suka ngasih bunga.

Pada tuturan tersebut, Feni Rose menanyakan kepada Fairuz A Rafiq mengenai acara di rumah Sonny padahal dalam pembicaraan tersebut, Fairuz A Rafiq sudah menjelaskan secara jelas tetapi, Feni Rose tetap terus mendesaknya dengan mengganti pertanyaan lain yang masih berhubungan dengan pertanyaan sebelumnya. Dan Fairuz A Rafiq juga terkesan terpaksa menjawab pertanyaan dari Feni Rose ketika ditanya sebagai berikut.

Feni Rose : Oh gitu, kalau cincin yang kamu giniin kemarin di *instastory* kamu itu apa?
 Fairuz A Rafiq : Ih, enggak itu di kasih.
 Feni Rose : Itu apa coba?
 Fairuz A Rafiq: Itu dikasih, dikasih doang baru dikasih bukan lamaran.

Dalam tuturan tersebut dipandang kurang santun sebab penutur berusaha memaksimalkan keuntungan bagi dirinya dengan memaksa mitra tutur untuk memenuhi keinginan penutur dengan menjawab pertanyaan yang diberikan penutur.

Data 12:

Feni Rose : Dio gimana suka dukanya punya ibu kayak Omas ini kadang galak tapi suka ngelucu juga?
 Omas : Masak suka duka emak, busyet bagaimana sih.
 Feni Rose : Lah iya suka duka masak suka-suka?
 Omas : Ya suka terus lah.
 Feni Rose : Oh suka terus.

Dari data di atas terdapat maksim kesepakatan. Kutipan yang menunjukkan adanya maksim kesepakatan sebagai berikut.

Feni Rose : Dio gimana suka dukanya punya ibu kayak Omas ini kadang galak tapi suka ngelucu juga?

Omas : Masak suka duka emak, busyet bagaimana sih.
Feni Rose : Lah iya suka duka masak suka-suka?

Berdasarkan kutipan tersebut, Feni memberikan pertanyaan ke Dio yang langsung menjurus ke inti dengan bertanya "Dio gimana suka dukanya punya ibu kayak Omas ini kadang galak tapi suka ngelucu juga?" Omas langsung tidak sepakat dengan ucapannya Feni dengan menjawab "Masak suka duka emak, busyet bagaimana sih", tetapi Feni tetap sepakat dengan ucapannya sendiri dengan menjawab lagi "Lah iya suka duka masak suka-suka?". Dari tuturan tersebut terkesan kurang santun sebab, kata "Suka Duka" terkesan kurang nyaman untuk didengar sehingga kata "Suka Duka" dapat diganti dengan kata yang lebih sopan misalnya kata "Rasanya".

Data 13:

Feni Rose : Itu yang dari pengusaha batu bara itu?
Kartika Putri : Apa? Ada lah.
Feni Rose : Enggak yang pengusaha batu bara atau yang dari mana nih?
Kartika Putri : Ada lah.
Feni Rose : Orang tinggal di Jakarta atau dimana?
Kartika Putri : Eh, bolak-balik.
Feni Rose : Oh, bolak-balik jadi gak tinggal di Jakarta?
Kartika Putri : Ya.
Feni Rose : Emang di sana di Kalimantan?
Kartika Putri : Apa sih.
Feni Rose : Loh aku tanya?
Kartika Putri : Bolak-balik lah.
Feni Rose : Bolak-balik Kalimantan atau bolak-balik Singapore?
Kartika Putri : Apa sih.
Feni Rose : Itu orangnya bolak-balik mana?
Kartika Putri : Eh makin menjurus, pokoknya bolak-balik dari tempat dia berasal ke Jakarta.
Feni Rose : Oh, tempat dia berasal. Dia bekerjanya di tempat berasal?
Kartika Putri : Bekerja berasal tinggal, gak akan terpancing udah lah.

Berdasarkan data tersebut terdapat maksim kedermawanan. Bukti kutipan yang menunjukkan adanya maksim kedermawanan sebagai berikut.

Feni Rose : Itu yang dari pengusaha batu bara itu?
Kartika Putri : Apa? Ada lah.

Feni Rose : Enggak yang pengusaha batu bara atau yang dari mana nih?
 Kartika Putri : Ada lah.
 Feni Rose : Orang tinggal di Jakarta atau di mana?
 Kartika Putri : Eh, bolak-balik.
 Feni Rose : Oh, bolak-balik. Jadi gak tinggal di Jakarta?
 Kartika Putri : Ya.
 Feni Rose : Emang di sana di Kalimantan?
 Kartika Putri : Apa sih.
 Feni Rose : Loh aku tanya?
 Kartika Putri : Bolak-balik lah.
 Feni Rose : Bolak-balik Kalimantan atau bolak-balik Singapore?
 Kartika Putri : Apa sih.
 Feni Rose : Itu orangnya bolak-balik mana?
 Kartika Putri : Eh makin menjurus, pokoknya bolak-balik dari tempat dia berasal ke Jakarta

Pada kutipan tersebut, Feni Rose menanyakan kepada Kartika Putri mengenai pasangannya padahal dalam pembicaraan tersebut, Kartika Putri saat menjawab pertanyaan tersebut dengan secara singkat sebab Kartika Putri tidak ingin menceritakan dan tidak ingin mempublikasikan pasangannya, tetapi Feni Rose tetap terus berusaha bertanya sehingga membuat Kartika Putri terpaksa menjawab pertanyaan tersebut. Dalam tuturan tersebut dipandang kurang santun sebab penutur berusaha memaksimalkan keuntungan bagi dirinya dengan memaksa mitra tutur untuk memenuhi keinginan penutur dengan menjawab pertanyaan yang diberikan penutur.

Data 14:

Feni Rose : Fitnah atau fakta Ihsan sebelum kamu pacaran sama Denada kamu pernah menjalin hubungan serius dengan seseorang wanita yang berasal dari ajang pencarian bakat yang dulu kamu ikuti?
 Ihsan Tarore : Eh, fakta.
 Feni Rose : Siapa sih? Siapa sih?
 Ihsan Tarore : Ada lah.
 Feni Rose : Eh, angkatannya dia siapa sih?
 Ihsan Tarore : Bukan angkatan aku!
 Feni Rose : Sama G ya?
 Ihsan Tarore : Sama Gea? Bukan!
 Feni Rose : Yang bener siapa?

Pada data tersebut, terdapat maksim kedermawanan. Kutipan yang menyatakan adanya maksim kedermawanan sebagai berikut.

Feni Rose : Fitnah atau fakta Ihsan sebelum kamu pacaran sama Denada kamu pernah menjalin hubungan serius dengan seseorang wanita yang berasal dari ajang pencarian bakat yang dulu kamu ikuti?
Ihsan Tarore : Eh, fakta.
Feni Rose : Siapa sih? Siapa sih?
Ihsan Tarore : Ada lah.

Dalam kutipan tersebut, diawal pertanyaan yang Feni Rose berikan kepada Ihsan Tarore membuat mitra tutur mau menjawab, dan saat pertanyaan selanjutnya mitra tutur mencoba tidak menjawabnya karena tidak ingin di publikasikan di media massa. Hal tersebut terlihat bahwa penutur memaksimalkan keinginannya untuk keuntungan diri sendiri (mendapatkan informasi) karena terkesan memaksa mitra tutur untuk menjawab pertanyaan yang diberikan penutur.

Data 15:

Feni Rose : Itu dekorasi apa sih ceritanya?
Denada : Eh, ya gak papa, maksudnya ngelihat aja.
Feni Rose : Oh, ngeliat aja. Jadi kamu sukanya yang gimana dekorasinya?
Denada : Eh, ya segimana sih maksudnya suka gimana maksudnya seneng aja ngelihat-lihat aja dekorasi.
Feni Rose : Oh lihat-lihat aja, emang udah ada rencana mau beli dekorasi?
Denada : Ya kan maksudnya, ya cuma buat lihat-lihat aja buat *browsring-browsring*.
Feni Rose : Oh, ini yang buat februari itu ya?
Denada : Eh.

Berdasarkan data tersebut terdapat maksim kedermawanan. Bunti yang menunjukkan adanya maksim kedermawanan sebagai berikut.

Feni Rose : Oh, ngeliat aja. Jadi kamu sukanya yang gimana dekorasinya?
Denada : Eh, ya segimana sih maksudnya suka gimana maksudnya seneng aja ngelihat-lihat aja dekorasi.
Feni Rose : Oh lihat-lihat aja, emang udah ada rencana mau beli dekorasi?
Denada : Ya kan maksudnya, ya cuma buat lihat-lihat aja buat *browsring-browsring*.

Feni Rose : Oh, ini yang buat february itu ya?
Denada : Eh.

Dalam kutipan tersebut, Feni Rose menanyakan kepada Denada mengenai dekorasi padahal dalam pembicaraan tersebut, Denada sudah menjawab pertanyaannya dengan secara jelas bahwa Denada lagi senang lihat-lihat dekorasi yang ada di internet tetapi, Feni langsung memberikan pertanyaan lagi yang langsung menjurus ke inti dan membuat Denada bingung untuk menjawabnya. Pada tuturan tersebut, penutur telah berusaha memaksimalkan keuntungan bagi dirinya dengan memaksa mitra tutur untuk memenuhi keinginan penutur dengan menjawab pertanyaan yang diberikan penutur.

Data 16:

Feni Rose : Ini kamu punya lagu baru kan judulnya adalah malaikat baik, benarkah bahwa malaikat baik yang kamu maksud Aldi Sinegar?
Salshabilla Andriani: Tidak! Aku sudah tau kamu akan menanyakan itu, tidak jawabannya!
Feni Rose : Masa sih bukan?
Salshabilla Andriani: Enggak.
Feni Rose : Jadi siapa malaikat baik itu?
Salshabilla Andriani: Jadi malaikat baik itu di bikin lagu eh, tentang kisah aku aja untuk aku supaya orang-orang.
Feni Rose : Kamu sama siapa?
Salshabilla Andriani: Enggak, untuk semua orang yang aku sayang supaya di jaga sama malaikat.
Feni Rose : Emang kamu gak sayang sama Aldi?
Salshabilla Andriani: Sayang tapi sebagai teman, kakak, dan sahabat.
Feni Rose : Kamu berharap dia dijaga malaikat juga?

Berdasarkan data tersebut, terdapat maksim kedermawanan. Kutipan yang menunjukkan adanya maksim kedermawanan sebagai berikut.

Feni Rose : Ini kamu punya lagu baru kan judulnya adalah malaikat baik, benarkah bahwa malaikat baik yang kamu maksud Aldi Sinegar?
Salshabilla Andriani: Tidak! Aku sudah tau kamu akan menanyakan itu, tidak jawabannya!
Feni Rose : Masa sih bukan?
Salshabilla Andriani: Enggak.
Feni Rose : Jadi siapa malaikat baik itu?

Dari kutipan tersebut, Feni memberikan pertanyaan yang langsung menjerumuskan ke inti dengan pertanyaan "Ini kamu punya lagu baru kan judulnya adalah malaikat baik, benarkah bahwa malaikat baik yang kamu maksud Aldi Sinegar?" dan Salshabilla Andriani langsung menjawab "Tidak! Aku sudah tau kamu akan menanyakan itu, tidak jawabannya!" dan Feni Rose masih tetap terus bertanya kepada Salshabilla Andriani, tetapi Salshabilla Andriani tetap menjawab "Enggak". Hal tersebut terkesan penutur memaksa mitra tutur untuk menjawab pertanyaannya.

Data 17:

Feni Rose : Emang mau nikah atau ada sebuah sesuatu yang kita harus tunggu-tunggu?
Iis Dahlia : Eh, kita tunggu aja kali ya bo'.
Feni Rose : Itu kamu gak nanya?
Iis Dahlia : Nanya, tapi kan kalau ngomong ama elu eh repot.
Feni Rose : Ayo dong jawabannya apa?

Pada data tersebut, terdapat maksim kedermawanan. Bukti adanya maksim kedermawanan sebagai berikut.

Feni Rose : Itu kamu gak nanya?
Iis Dahlia : Nanya, tapi kan kalau ngomong ama elu eh repot.
Feni Rose : Ayo dong jawabannya apa?

Berdasarkan kutipan tersebut, terlihat kurang santun karena Feni Rose terus memaksa Iis Dahlia untuk memberikan informasi kepadanya padahal Iis Dahlia sudah berkata "kalau ngomong ama elu eh repot" agar tidak ingin dipublikasikan ke media massa. Maka, terlihat penutur memaksa mitra tutur untuk menjawab pertanyaannya sebab mitra tutur tidak mau menjawab pertanyaannya tetapi, penutur masih terus bertanya.

Data 18:

Feni Rose : Ada apa sebenarnya Gus?
Gus Anom : Mau tau aja atau mau tau banget?
Feni Rose : Mau tau Banget dong.
Gus Anom : Mau tau banget kayaknya.

Pada data tersebut, terdapat maksim kedermawanan. Kutipan yang menunjukkan adanya maksim kedermawanan sebagai berikut.

Feni Rose : Ada apa sebenarnya Gus?
Gus Anom : Mau tau aja atau mau tau banget?

Dari kutipsn tersebut, terlihat kurang santun sebab penutur (Feni Rose) selalu menggunakan pertanyaan yang langsung menjurus ke inti kepada mitra tutur (Gus Anom), ketika Feni Rose menanyakan kabar yang sebenarnya ada apa, padahal dalam pembicaraan tersebut, Gus Anom mencoba pertanyaan tersebut dengan bercanda karena tidak mau mempublikasikan di media massa.